

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “SIRAT RAWI” PADA MATA
PELAJARAN BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV DI SDN KETAWANGGEDE KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH

SILVIA NANDA SARI

NIM.19140055



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “SIRAT RAWI” PADA
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KETAWANGGEDE KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan

Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

SILVIA NANDA SARI

NIM.19140055



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023



SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Nulinnaja, M.Pd
NIP : 19891210201802012133

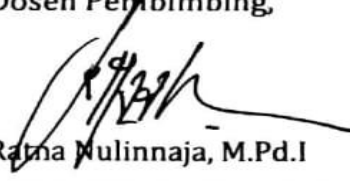
Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Nanda Sari
NIM : 19140055
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink "Sirat Rawi" Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.


Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,


Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210201802012133

Mengetahui,

Ketua Program Studi,


Dr. Bintoro Widodo, M. Kes.
NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN "SIRAT RAWI" PADA
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KETAWANGGEDE
KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Silvia Nanda Sari (19140055)

Telah dipertahankan didepan penguji pada 7 Juli 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Sidang

Ketua Sidang,

Maryam Faizah, M.Pd.I

NIP. 199012252019032019

Sekretaris Sidang,

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 19891210201802012133

Pembimbing,

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 19891210201802012133

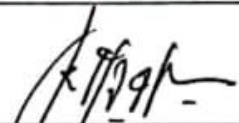
Penguji Utama,

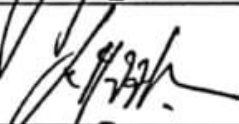
Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd


NIP. 197402282008011003

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403199803100

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas rahmat Allah yang maha kuasa hasil karya skripsi, saya persembahkan kepada orangtua tercinta yang saya ta'dzimi dan saya sayangi,

Ayah Sumantri dan Ibu Nurilah

Yang telah menjadi motivator terhebat dalam perjalanan hidup saya, yang senantiasa tak pernah berhenti mendoakan dan menyayangi saya.

Segenap Keluarga dan saudara

Yang telah memberikan support dan telah memberikan nasihat kepada saya

Para Bapak dan Ibu Dosen

Yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga saya mengetahui mana yang haq dan mana yang bathil.

Serta teman-teman

Yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada saya, yang sudah menerima keluh kesah selama menulis skripsi.

Alhamdulillah atas berkat semangat dan doa orang-orang disekitar, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

LEMBAR MOTTO

That's my life

Is a beautiful galaxy

If i always be gratefull

NOTA DINAS PEMBIMBING

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Silvia Nanda Sari

Malang, 22 juni 2023

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Silvia Nanda Sari

NIM : 19140055

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink “Sirat Rawi” Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ratna Nulinnaja M.Pd.I

NIP. 19891210201802012133

SURAT PERNYATAA KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia Nanda Sari

NIM : 19140055

Program studi : Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah – s1

Judul skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink “Sirat Rawi” Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan praturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang,

Yang membuat pernyataan,



Silvia Nanda Sari

NIM.19140055

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran “Sirat Rawi” Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan dinul Islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana tadriss matematika di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggitingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M. Kes. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ratna Nulinnaja, M. Pd. I. dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Ahmad Makki Hasan, M. Pd. selaku validator ahli desain yang telah memberikan masukan guna perbaikan skripsi yang peneliti buat.
6. Dyah Ayu Caturningtyas, S.Pd. selaku validator materi yang telah memberikan saran untuk pembuatan instrumen yang sesuai dengan keadaan di kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang.
7. Kedua orang tua saya tercinta Ayah Sumantri dan Ibu Nurilah serta saudara kandung saya Kafa Bayu Erlangga, yang telah menjadi motivator,

senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik secara spiritual maupun material demi kelangsungan pendidikan dan penelitian ini.

8. Kepala sekolah dan guru SDN Ketawanggede Kota Malang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian serta membantu kelancaran penelitian disekolah.
9. Siswa kelas IV SDN Ketawanggede kota malang yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu sebagai subjek penelitian ini.
10. Semua teman-teman PGMI angkatan 2019 yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan S1.
11. 8 makes 1 team ATEEZ dan yo Dream! Yang telah menemani perjuangan dalam mengerjakan skripsi ini dengan karya-karya luar biasa.
12. Untuk teman se-kos dan seperjuangan skripsi saya, Neyla S.H yang menjadi tempat curhat dan keluh kesah.
13. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun. Semoga penelitian skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang,

Penulis



Silvia Nanda Sari

NIM.19140055

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Asumsi Pengembangan	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	6
G. Spesifikasi Produk.....	7
H. Orisinalitas Penelitian	9
I. Definisi Istilah.....	10
J. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Model Pengembangan	30

B. Prosedur Pengembangan.....	31
C. Uji Produk.....	35
1. Desain Uji Coba.....	35
2. Subjek Uji Coba.....	36
D. Jenis Data.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	42
A. Proses pengembangan.....	42
B. Penyajian dan analisis data produk.....	58
C. Revisi produk.....	66
BAB V PEMBAHASAN.....	67
BAB VI PENUTUP.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Huruf Legana.....	7
Gambar 1.2 Sandhangan	7
Gambar 1.3 Pasangan.....	8
Gambar 4.1 Tampilan Awal	48
Gambar 4.2 Slide Petunjuk	48
Gambar 4.3 Menu Materi.....	49
Gambar 4.4 Kompetensi Dasar.....	50
Gambar 4.5 Slide Aksara Legana	50
Gambar 4.6 Slide Penulisan Aksara Legana	51
Gambar 4.7 Slide Sandhangan Swara	51
Gambar 4.8 Slide Penulisan Sandhangan Swara	52
Gambar 4.9 Slide Sandhangan Panyigeg	52
Gambar 4.10 Slide Penulisan Sandhangan Panyigeg	53
Gambar 4.11 Slide Sandhangan Wyajana	54
Gambar 4.12 Slide Penulisan Sandhangan Wyanjana	54
Gambar 4.13 Slide Deskripsi Pasangan	55
Gambar 4.14 Pasangan.....	55
Gambar 4.15 Panggonane Pasangan.....	55
Gambar 4.16 Pitakon	56
Gambar 4.17 Pitakon 1.....	56
Gambar 4.18 Pitakon 2 Dan 3	57
Gambar 4.19 Profil Pengembang.....	57
Gambar 5.1 Diagram Pre-Test dan Post-Test.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar	7
Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian.....	9
Tabel 2.1 Aksara Jawa Legana	20
Tabel 2.2 Sandhangan Swara	21
Tabel 2.3 Sandhangan Panyigeg.....	22
Tabel 2.4 Sandhangan Wyanjana	22
Tabel 2.5 Pasangan	23
Tabel 2.6 Kerangka Berpikir	29
Tabel 3.1 Skema One Group Pre-Test Post-Test Design.....	39
Tabel 3.2 Kriteria Validitas	40
Tabel 4.1 Spesifikasi Media	47
Tabel 4.2 Kritik Dan Saran Validator Disain	59
Tabel 4.3 Kritik Dan Saran Validator Materi.....	60
Tabel 4.4 Persentase Kemenarikan.....	63
Tabel 4.5 Hasil Pre-Test Dan Post-Test.....	64
Tabel 4.6 Paired T-Test Dengan Microsoft Exel.....	65
Tabel 4.7 Revisi Produk.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survei	2
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	3
Lampiran 3 Surat Izin Validasi Desain	4
Lampiran 4 Surat Izin Validasi Materi	5
Lampiran 5 Angket Validasi Desain	6
Lampiran 6 Angket Validasi Materi	8
Lampiran 7 Tabel Hasil Validasi Desain	10
Lampiran 8 Tabel Hasil Validasi Materi.....	11
Lampiran 9 Tabel Hasil Respon Kemenarikan Siswa	12
Lampiran 10 Tabel Hasil Pre-Test Dan Post-Test.....	13
Lampiran 11 Soal Pre-Test.....	14
Lampiran 12 Soal Post-Test	17
Lampiran 13 Angket Siswa	20
Lampiran 14 Modul Ajar	21
Lampiran 15 Data Observasi	25
Lampiran 16 Identitas Sekolah.....	26
Lampiran 17 Dokumentasi	33

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا= a	ز= z	ق= q
ب= b	س= s	ك= k
ت= t	ش= sy	ل= l
ث= ts	ص= sh	م= m
ج= j	ض= dl	ن= n
ح= h	ط= th	و= w
خ= kh	ظ= zh	ه= h
د= d	ع= ‘	ء= ‘
ذ= dz	غ= gh	ي= y
ر= r	ف= f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو= aw

أَي= ay

أُو= û

إو= î

ABSTRAK

Sari, Silvia Nanda. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink “Sirat Rawi” Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Ratna Nulinnaja, M.Pd.I.

Kata kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Aksara Jawa, Efektifitas, SD

Kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa jawa akibat dari kurangnya latihan siswa dalam menuliskan aksara juga kurangnya jam pelajaran untuk beberapa KD aksara jawa dapat mempengaruhi keterlambatan siswa dalam belajar aksara jawa. Dalam satu semester siswa hanya mendapatkan satu atau dua kali pertemuan untuk pembelajaran aksara jawa, dan tingkat kesulitan siswa dalam menuliskan huruf jawa juga dapat mempengaruhi keinginan dan motivasi siswa untuk mempelajari lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan desain, penerapan, hasil belajar siswa dan kemenarikan produk media pembelajaran “Sirat Rawi” pada mata pelajaran bahasa jawa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan 7 tahapan pengembangan. Media pembelajaran “Sirat Rawi” berbentuk powerpoint, dengan kapasitas 20mb. Media pembelajaran berisi beberapa materi diantaranya aksara legana, sandhangan swara, sandhangan panyigeg, sandhangan wyanjanga, pasangan dan juga pitakon. Produk media pembelajaran telah melalui uji validasi dengan persentase 86% oleh validasi ahli desain dan 90% oleh validasi ahli materi. Uji Hipotesis dihitung menggunakan rumus paired sample t-test menggunakan aplikasi microsoft exel, dan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil uji yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan bahwa t hitung $>$ t tabel yang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diimplementasikan media pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran “Sirat Rawi” mampu untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa SDN Ketawanggede Kota Malang pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa.

ABSTRACT

Sari, Silvia Nanda. 2023. Development of "Sirat Rawi" Hyperlink Learning Media in Javanese Language Subjects to Increase the Learning Effectiveness of Class IV Students at SDN Ketawanggede, Malang City. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Keywords: Development, Learning Media, Javanese Script, Effectiveness, SD

Students' difficulties in learning Javanese as a result of a lack of student practice in writing scripts as well as a lack of class hours for some KD Javanese scripts can affect student delays in learning Javanese scripts. In one semester students only get one or two meetings for learning Javanese script, and the level of difficulty of students in writing Javanese letters can also affect students' desire and motivation to learn more. The purpose of this research is to describe the design, application, student learning outcomes and the attractiveness of the learning media product "Sirat Rawi" in Javanese language subjects for class IV SDN Ketawanggede Malang City. This development research uses the Borg and Gall development model with 7 stages of development. The learning media "Sirat Rawi" is in the form of PowerPoint, with a capacity of 20MB. The learning media contains several materials including legana script, sandhangan swara, sandhangan panyigeg, sandhangan wyanjanga, pairs and also pitakon. Learning media products have gone through a validation test with a percentage of 86% validation by design experts and 90% validation by material experts. The hypothesis test is calculated using the paired sample t-test formula using the Microsoft Excel application, and conclusions can be drawn based on the test results, namely H_0 is rejected and H_1 is accepted, this has been adjusted to the condition that $t_{count} > t_{table}$ which indicates a significant change between before and after implementing learning media. Thus it can be concluded that the learning media "Sirat Rawi" is able to increase the effectiveness of student learning at SDN Ketawanggede Malang City in the Javanese language subject, Javanese script material.

مستخلص البحث

ساري، سلفيا ندا. 2023. تطوير الوسائل التعليمية الارتباط الشعبية "سيرات راوي" في تعلم اللغة الجاوية لترقية فعالية التعلّم عند التلاميذ صف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية كيتاوانج غيدي مالانج. البحث العلمي. قسم تعليم المعلمين المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: رتنا نول النجا الماجستير.

الكلمات الإشارية: تطوير، الوسائل التعليمية، الحروف الجاوية، فعالية، المدرسة الابتدائية

يمكن أن تؤثر الصعوبات التي يواجهها الطلاب في تعلم اللغة الجاوية نتيجة لنقص ممارسة الطلاب في كتابة النصوص بالإضافة إلى عدم وجود ساعات دراسية لبعض النصوص الجاوية. في واحد من فصل الدراسي يحصل التلاميذ فقط إلى مقابلة واحدة أو مقابلتين لتعلم الحروف الجاوية، ويؤثر مستوى صعوبة في كتابة الحروف الجاوية إلى رغبة التلاميذ وتحفيزهم لمعرفة المزيد. أهداف من هذا البحث هو لعرضة التصميم، فعالية وجذابية المنتج الوسائل التعليمية "سيرات راوي" في مادة اللغة الجاوية لصف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية كيتاوانج غيدي مالانج. استخدم هذا البحث التطويري نموذج التطوير لبورغ وغال بسبعة مراحل التطوير. وسائل التعليمية "سيرات راوي" على شكل بوربوينت، بسعة 20 ميغا بايت. تكونت هذه الوسائل التعليمية بعدة من المواد، منها: الحروف ليجانا، ساندهانجان سوارا، ساندهانجان بانيج، ساندهانجان وبانجانجا، باسانجان وأيضاً بيتاكون. قد تم الاختبار بصلاحية هذا المنتج الوسائل التعليمية بنتيجة 86% من خبير التصميم و90% من خبير المواد. تم الحساب لاختبار الفرضية باستخدام صيغة paired sample t-test باستخدام تطبيق مايكروسوفت اكسل، ويستطيع على الاستنتاج بناءً على نتائج الاختبار، أي أنّ H_0 مفروض و H_1 مقبول، وقد تم تعديل ذلك وفقاً للحالة أنّ $t_{hitung} > t_{tabel}$ الذي يدل على أنّ هناك تغيير كبير بين قبل وبعد تنفيذ الوسائل التعليمية. إذا يستطيع على الاستنتاج أنّ الوسائل التعليمية "سيرات راوي" قادرة على ترقية فعالية تعلم التلاميذ بمدرسة الابتدائية الحكومية كيتاوانج غيدي مالانج في مادة اللغة الجاوية، مادة الحروف الجاوية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya Jawa menjadi salah satu budaya yang terbesar juga tertua ada di Indonesia. Budaya Jawa memiliki keanekaragaman dalam adat istiadat, kebahasaan, kesenian dan juga tata perilaku. Dalam segala tindakan dan aspek kehidupan tidak dapat dipungkiri dari tradisi-tradisi yang dianut oleh para leluhur. Maka dari itu upaya Kementerian Pendidikan dalam mempertahankan kearifan budaya dengan menambahkan materi bahasa Jawa ke dalam mata pelajaran muatan lokal dalam jenjang 12 tahun pendidikan. Hal tersebut telah dijelaskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 37 ayat 1 yang menyatakan kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat a) pendidikan agama b) pendidikan kewarganegaraan c) bahasa d) matematika e) ilmu pengetahuan alam f) ilmu pengetahuan sosial g) seni dan budaya h) pendidikan jasmani dan olahraga i) keterampilan/kejuruan j) muatan lokal.

Pendidikan Bahasa Jawa penting untuk dipelajari sejak dini, hal ini agar nilai-nilai kebudayaan tetap terjaga. Penerapan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar diharapkan agar tetap terjaganya tradisi serta kebudayaan Jawa. Maka dari itu upaya melestarikan budaya semestinya harus diterapkan dalam kehidupan. Hal ini agar budaya dan warisan Jawa tidak dilupakan oleh para generasi muda.

Berdasarkan fakta dilapangan pada saat ini, guru masihlah menggunakan metode pembelajaran konvensional, dan penyampaian materi secara monoton menyebabkan siswa merasa bosan. Akibat dari permasalahan tersebut siswa menjadi kesulitan dalam mempelajari aksara jawa dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar aksara jawa. Permasalahan lainnya yang dihadapi siswa sekolah dasar dalam mempelajari aksara jawa adalah kesulitan membedakan dan menghafal huruf aksara jawa. Hal ini juga ditambah dengan penggunaan sandhangan dan juga pasangan, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar dan hasil belajar siswa menurun.

Terlihat dari cara siswa SDN Ketawanggede Kota Malang yang kesulitan dalam mempelajari aksara jawa. Mulai dari kurangnya latihan siswa dalam menuliskan aksara juga kurangnya jam pelajaran untuk beberapa KD aksara jawa dapat mempengaruhi keterlambatan siswa dalam belajar aksara jawa. Dalam satu semester siswa hanya mendapatkan satu atau dua kali pertemuan untuk pembelajaran aksara jawa, dan tingkat kesulitan siswa dalam menuliskan huruf jawa juga dapat mempengaruhi keinginan dan motivasi siswa untuk mempelajari lebih lanjut.

Menyikapi adanya permasalahan diatas, perlunya para guru untuk memiliki solusi dari permasalahan tersebut. Adapun salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran. Dan sudah dipastikan bahwa para tenaga pendidik saat ini sudahlah mampu dalam pemanfaatan teknologi. Dengan penggunaan media pembelajaran mampu membantu guru dalam menyampaikan materi, membangun minat belajar

siswa dan juga diharapkan agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Karena sebagai dasarnya media pembelajaran menjadi penghubung dalam penyampaian gagasan sehingga tepat pada apa yang ditujukan (Nugroho & Wulandari, 2020).

Penelitian pengembangan media pembelajaran ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti, seperti penelitian pengembangan media pembelajaran oleh Rahma Ainus Salma dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Marbel Raja" Untuk Meningkatkan Minat Belajar Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V SDN Tungal Wates Kediri, dengan fokus penelitian adalah meningkatkan minat belajar aksara jawa, penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg and gall. Dan penelitian pengembangan oleh Rofiq Nur Ihsan dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD", dengan fokus penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan kriteria hipotesis yakni apabila signifikansi $P(T \leq t)$ one tail kurang dari 0.05 dan apabila $t\text{-hitung} (t\text{-stat}) > t\text{-tabel} (t\text{-critical two tail})$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan siswa kelas IV dalam mempelajari materi aksara jawa, juga memotivasi belajar siswa. maka dari itu peneliti mengembangkan penelitian dengan

judul “pengembangan media pembelajaran “Sirat Rawi” pada mata pelajaran bahasa jawa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang”. Pengembangan media pembelajaran dengan muatan materi pengenalan aksara jawa legana (20 Huruf), sandhangan, juga pasangan. Dilengkapi dengan *tuladha*, *pitakon* kata dan kalimat yang sederhana menuju sulit sehingga siswa dapat memahami secara bertahap, hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar aksara jawa yang menjadi budayanya sehingga perlu dilestarikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur pengembangan media pembelajaran “Sirat Rawi” yang valid pada mata pelajaran bahasa jawa kelas IV?
2. Bagaimanakah penerapan media pembelajaran “Sirat Rawi” pada mata pelajaran bahasa jawa kelas IV?
3. Bagaimanakah kemenarikan media pembelajaran “Sirat Rawi” pada mata pelajaran bahasa jawa kelas IV?
4. Bagaimanakah hasil belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran “Sirat Rawi” pada mata pelajaran bahasa jawa kelas IV?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan prosedur pengembangan media pembelajaran “Sirat Rawi” pada mata pelajaran bahasa jawa kelas IV.

2. Menganalisis penerapan dari pembelajaran “Sirat Rawi” pada mata pelajaran bahasa jawa kelas IV.
3. Mengetahui kemenarikan media pembelajaran “Sirat Rawi” pada mata pelajaran bahasa jawa kelas IV.
4. mengetahui hasil belajar siswa kelas IV ketika menggunakan media pembelajaran “Sirat Rawi” pada mata pelajaran bahasa jawa.

D. Manfaat Pengembangan

Dilaksanakannya penelitian ini disebabkan oleh beberapa alasan. Penelitian ini dinilai mampu memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama pihak dari bidang pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah dan Guru

Bagi sekolah sekolah, penelitian pengembangan ini dapat meningkatkan kualitas dari kegiatan belajar mengajar didalam kelas dan menambah sarana dan prasarana di sekolah. Bagi guru penelitian pengembangan ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran aksara jawa di kelas IV.

2. Bagi siswa

Bagi siswa media pembelajaran “Sirat Rawi” mampu memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan materi aksara jawa sesuai KI dan KD. Dilengkapi dengan gambar tata cara penulisan dan juga audio yang menarik dan inovatif sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi mereka.

3. Bagi peneliti

Dapat membantu peneliti untuk mengembangkan wawasan, keterampilan dan kreatifitas guru dan siswa dalam pengalaman belajar melalui interaksi secara langsung.

E. Asumsi Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki dasar yakni:

1. Pengembangan media pembelajaran dikembangkan agar siswa memiliki suasana pembelajaran yang menyenangkan dan siswa diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan aksara jawa.
2. Media pembelajaran dapat menjadi sarana guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
3. Media pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan juga memahami materi yang dipelajari.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Pada penelitian pengembangan ini peneliti memberikan beberapa batasan sesuai identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, dengan tujuan agar terfokus pada inti permasalahan yaitu:

1. Penelitian pengembangan ini didasarkan pada mata pelajaran bahasa jawa bagian materi aksara jawa dengan subjek dari penelitian adalah siswa kelas IV SDN Ketawanggede Malang dengan jumlah 21 siswa.
2. Penelitian pengembangan media pembelajaran “Sirat Rawi” ini berdasarkan dari kompetensi dasar mata pelajaran bahasa jawa kelas IV.

Tabel 1.1 Kompetensi dasar

Kelas	Kompetensi dasar
Kelas IV	3.8 mengenal sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana. 4.8 membaca dan menulis huruf jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana.

3. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan mencapai KI dan KD dalam materi aksara jawa yang dapat dianalisis dari hasil belajar siswa dalam belajar aksara jawa.

G. Spesifikasi Produk

- Media pembelajaran “Sirat Rawi” ini merupakan media pembelajaran dengan memanfaatkan program *PowerPoint* sehingga mudah untuk digunakan. “Sirat Rawi” berasal dari kata sirat aksara jawi yang memiliki arti nulis aksara jawa yang berasal dari krama alus, sedangkan Rawi merupakan singkatan dari Aksara Jawi.
- Media pembelajaran “Sirat Rawi” ini memuat beberapa konten yang berisi aksara jawa legana (20 huruf), pasangan, dan sandhangan.

Gambar 1.1 Huruf legana



Sumber: Pinterest

Gambar 1.2 Sandhangan

SANDHANGAN				
Wulu	...	i	Cakra Keret	...
Suku	...	u	Pengkal	...
Taling	...	e	Pa Cerek	...
Taling tarung	...	o	Nga Lelet	...
Pepet	...	é	Adeg-odeng	...
Layar	...	r	Pada Lingka	...
Wignyan	...	h	Pada Lungsi	...
Cecak	...	ng	Cakra Suku	...
Cakra	Pangkon	...

Sumber: Pinterest

Gambar 1.3 Pasangan
PASANGAN



Sumber: Pinterest

- Pada slide pertama berisi nama media pembelajaran dengan nama *creator*. Kemudian pada slide kedua berisi KI dan KD pada materi aksara jawa. Selanjutnya slide ketiga berisi huruf aksara legana, dan apabila huruf tersebut di klik akan terhubung dengan slide yang menampilkan cara penulisan huruf tersebut disertai audio membaca huruf. Kemudian pada slide sandhangan, di setiap sandhangan akan dihubungkan dengan slide yang berisi keterangan sandhangan dan juga contoh penggunaan sandhangan. Pada slide pasangan akan di berikan contoh pasangan dan juga keterangan dalam penggunaan pasangan. Pada slide tuladha akan diberikan contoh 2 contoh aksara legana, 2 contoh aksara legana dengan sandhangan dan 2 contoh aksara legana dengan pasangan. Terakhir pada slide pitakon akan diberikan 5 soal aksara legana, 5 soal aksara legana dengan sandhangan, dan 3 aksara legana dengan pasangan.
- Setiap slide menggunakan background warna putih. Terdapat gambar kartun wayang serta dekorasi gambar batik serta corak bentuk yang menarik.
- Produk media pembelajaran menggunakan website pendukung seperti Quizizz yang digunakan sebagai evaluasi pada media pembelajaran.

H. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini akan dijabarkan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulisan penelitian. Adapun beberapa point yang diadaptasi dalam pengembangan ini seperti metode pengembangan dan tahapan pengembangan. Beberapa orisinalitas pengembangan ini antara lain:

Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama peneliti, bentuk (skripsi, tesis, jurnal, dll), penerbit, tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Rahma Ainus Salma, skripsi “ Pengembangan Media Pembelajaran “ <i>Marbel Raja</i> ” Untuk Meningkatkan Minat Belajar Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V SDN Tungel Wates Kediri” Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021	Pengembangan media pembelajaran pada materi aksara jawa, model penelitian Borg And Gall	Produk dari pengembangan media pembelajaran	Penelitian ini berfokus pada pengembangan media serta peningkatan minat belajar siswa pembelajaran pada materi aksara jawa
2.	Setyoa Adi Nugroho dan Risti Wuladari, jurnal ilmiah komputer “pengembangan media pembelajaran Aksara jawa interaktif berbasis multimedia (studi kasus SD Marai Rahayu 01 Ungaran), program studi komputer grafis STEKOM Semarang, 2020.	Pengembangan media pembelajaran pada materi aksara jawa	Produk dari pengembangan media pembelajaran	
3.	Rofiq Nur Ihsan, Jurnal penelitian,	Pengembangan media	Produk dari pengembangan	

	“Pengembangan Media Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD”, pendidikan teknik informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.	pembelajaran pada materi aksara jawa.	media pembelajaran, model pengembangan ADDIE.	
4.	Ratna Nulinnaja, Skripsi, “Peningkatan Motivasi Belajar Aksara Jawa Pada Siswa Kelas III MI Salafiah Bahauddin Nelom Taman Sidoarjo” progam studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Institut agama Islam Negeri Sunan Ampel	Pengembangan media pembelajaran pada materi aksara jawa	Produk dari pengembangan media pembelajaran	

I. Definisi Istilah

Adapun beberapa definisi istilah dari judul penelitian pengembangan yakni:

1. Media pembelajaran: Segala sesuatu yang dapat kita jadikan sebagai alat dalam penyampaian materi atau bahan pembelajaran, sehingga mampu untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Hyperlink: Merupakan sebuah bentuk fitur *PowerPoint* dimana dapat menghubungkan sebuah data dengan referensi data dengan cara mengklik bagian tertentu.

3. Mata pelajaran bahasa jawa: Merupakan pembelajaran yang memuat pengetahuan serta keterampilan berbahasa jawa dan juga segala aspek positif dari bahasa jawa.
4. Hasil belajar: perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran dengan tujuan pendidikan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan penelitian pengembangan ini yaitu:

1. BAB I

Pada bab ini merupakan awal mula dari pembahasan dimana memuat beberapa komponen seperti latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, definisi operasional dan terakhir sistematika pembahasan.

2. BAB II

Pada bab kedua ini memiliki muatan kajian teori yang berupa hakikat dari media pembelajaran, dan mata pelajaran aksara jawa serta muatan dari kerangka berpikir penelitian.

3. BAB III

Pada bab ini mendeskripsikan secara keseluruhan tentang metodologi yang dilakukan dalam penelitian pengembangan, yang didalamnya terdapat jenis penelitian, model penelitian, prosedur penelitian pengembangan dan uji coba penelitian pengembangan

4. BAB IV

Pada bab ini merupakan bab pemaparan dari penelitian dan pengembangan dengan beberapa muatan yakni desain pengembangan, pemaparan hasil data validasi ahli, pemaparan hasil uji coba media, serta menyajikan data hasil penelitian yang telah didapat angket.

5. BAB V

Pada bab ini mendeskripsikan seluruh dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran “sirat rawi”, dengan cakupan analisis hasil validasi, serta hasil belajar media dalam mata pelajaran bahasa jawa.

6. BAB VI

Merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dari penelitian pengembangan dan juga memuat saran dari memanfaatkan media pembelajaran “sirat rawi” bagi sekolah, guru, dan juga siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

1. Media pembelajaran

Media berasal dari kata *medius* yang berarti “tengah” atau “perantara”, sehingga media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan dalam menyampaikan pesan atau isi materi dalam pembelajaran, dan tidak hanya itu juga mampu untuk merangsang minat dan motivasi siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media merupakan sebuah alat bantu yang sangatlah bermanfaat bagi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Indriana, 2011).

Media pembelajaran ialah salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran menjadi sumber belajar yang membantu guru untuk menambah pengetahuan siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Nurrita, 2018).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang menjadi bagian terpadu dan sesuai dengan indikator pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus dengan efektif agar siswa dapat memahami media pembelajaran tersebut. Maka dari itu

menggunakan media pembelajaran harus secara menyeluruh dan efisien. Dan guru juga perlu untuk selektif dalam pemilihan media pembelajaran agar dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang menjadi pendukung guru dalam menyampaikan materi pembelajaran memiliki nilai yang sangat bermakna. Adapun menurut Wina Sanjaya fungsi dari media pembelajaran yakni (sanjaya, 2014) :

a. Komunikatif

Penggunaan media pembelajaran yaitu untuk mempermudah guru dalam berkomunikasi atau menyampaikan pesan, sehingga guru tidak kesulitan dalam menyampaikan pesan secara verbal dan mengurangi kesalahan dalam memahami pesan materi tersebut.

b. Motivasi

Media pembelajaran yang dibuat secara baik dalam segi desain dan kreativitas dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, tidak hanya itu muatan materi yang terkandung dalam media pembelajaran juga haruslah mudah dipahami oleh siswa

c. Kebermaknaan

Kebermaknaan dalam penggunaan media pembelajaran adalah tidaklah hanya mudah dipahami oleh siswa tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis.

d. Penyamaan persepsi

Media pembelajaran dapat menyamakan pandangan atau pemikiran siswa pada informasi atau materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

e. Individualitas

Setiap siswa memiliki gaya belajar, kemampuan individu dan pengalaman belajar yang berbeda, maka dari itu media pembelajaran menyediakan masing-masing kebutuhan siswa dalam belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran secara efektif pastilah dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Guru haruslah mampu dalam menggunakan media pembelajaran dengan baik secara menarik dan menyenangkan dan sudah sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Adapun beberapa manfaat media pembelajaran oleh Nasution adalah(Nasution, 2013) :

- a. Suasana pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
- b. Materi dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran memiliki makna yang jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.
- c. Guru tidak perlu menjelaskan kembali materi secara lisan yang menyebabkan siswa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

- d. Siswa memiliki waktu belajar lebih banyak karena tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk mendengarkan penjelasan guru.

Perkembangan zaman juga diikuti dengan berkembangnya berbagai jenis media pembelajaran. Banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Menurut Nana Sudana dan Ahmad Rivai klasifikasi media pembelajaran yakni (Salma, 2021):

- a. Berdasarkan dari jangkauan dari media tersebut terdapat dua macam:

- 1) Media dengan jangkauan yang luas yakni TV dan radio.
- 2) Media dengan jangkauan yang terbatas yakni video, gambar, film slide.

- b. Berdasarkan sifat, media dibagi menjadi tiga macam:

- 1) Media visual yang hanya dapat dilihat seperti foto atau gambar
- 2) Media audio yang hanya dapat didengarkan seperti radio dan tape recorder.
- 3) Media audiovisual yang bisa dilihat dan juga didengarkan seperti TV, video, dan slide suara.

- c. Berdasarkan teknik pemakaian

- 1) Media tidak proyeksi seperti gambar cetak, radio, dan juga lukisan
- 2) Media proyeksi seperti slide, film, dan transparansi.

2. Powerpoint Hyperlink

PowerPoint merupakan salah satu program atau perangkat lunak presentasi atau aplikasi dari *Microsoft*, yang paling banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Banyak guru menggunakan PowerPoint ini sebagai alat penyampaian materi pelajaran, karena dapat mengelola gambar, teks, animasi serta tampilan yang menarik. *PowerPoint* memiliki beberapa kelebihan yaitu fitur yang sangat inovatif dan menarik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Pramesti dkk., 2021). Sebagian besar guru belum bisa mengoperasikan fitur yang terdapat dalam *PowerPoint* secara maksimal. Menurut Susilana terdapat banyak sekali fitur yang terdapat dalam PowerPoint seperti fitur yang dapat menampilkan gambar, audio, teks, video bahkan juga animasi yang dapat digunakan dalam menunjang kemenarikan dari materi yang akan disampaikan (Susilana & Cepi, 2007).

PowerPoint memiliki fitur yang cukup lengkap. Penggunaan yang cukup mudah tanpa menggunakan internet. Pemanfaatan powerpoint sebagai media membuat media pembelajaran dinilai cukup mudah. Adapun beberapa fitur yang tersedia dalam PowerPoint yakni:

1. Menu *insert*. Pada menu insert berisi fitur seperti *slides*, *table*, *pictures*, *hyperlink*, *comment* dan juga beberapa fitur lainnya yang membantu menyisipkan beberapa elemen.
2. Menu *animation*. Pada menu ini terdapat fitur *preview*, *animation*, dan *timing* yang berfungsi sebagai fitur untuk membuat animasi bergerak pada elemen.

3. Menu *Home*. Pada menu ini terdapat fitur-fitur untuk mengatur dan menata kepenulisan.

Pada penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan fitur utama yaitu hyperlink yang merupakan fitur untuk mengacak urutan slide pada saat ditampilkan. Fitur *hyperlink* juga berfungsi untuk menghubungkan selain dengan satu dokumen juga dapat menghubungkan dengan lain dokumen, dan juga dapat menghubungkan antar slide dalam satu file. Adapun cara penggunaan *hyperlink* antar slide yakni:

1. Pilih terlebih dahulu elemen pada slide utama
2. Setelah itu klik kanan pada kursor atau pilih menu *insert > hyperlink*
3. Pada jendela *hyperlink*, cari slide yang ditujukan kemudian klik OK
4. Saat slide ditampilkan, klik elemen yang sudah dihubungkan pada slide utama dengan slide yang dituju, maka akan langsung menampilkan slide yang ditujukan.

Pada penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan PowerPoint sebagai bahan dasar membuat slide materi aksara legana, sandhangan, pasangan, tuladha dan pitakon. Di setiap aksara legana akan dihubungkan atau diformat *hyperlink* dengan slide yang berisi cara penulisan huruf dan audio membaca huruf, begitupun pada slide sandangan dan pasangan akan diperlakukan sama. Pada slide tuladha akan disampaikan beberapa contoh penulisan aksara legana dengan sandhangan juga pasangan. Terakhir pada slide pitakon akan disampaikan beberapa evaluasi tentang semua materi aksara jawa. Slide

akan diberi tema jawa dengan warna-warna ceria dan juga gambar-gambar yang interaktif dan menarik.

3. Aksara Jawa

1. Muatan pembelajaran Aksara Jawa

Dalam mata pelajaran bahasa jawa memuat beberapa aspek keterampilan salah satunya yaitu menulis, sedangkan aspek yang lainnya yaitu kemampuan mengungkapkan dan memahami apa yang dipikirkan kemudian dituangkan dalam ungkapan atau tulisan. Dalam materi aksara jawa keterampilan yang harus dicapai yakni keterampilan dalam mengubah huruf atau tulisan abjad menjadi aksara ataupun sebaliknya.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun. 2003 pasal 37:1 yang membahas sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah mengharuskan mencakup beberapa mata pelajaran lokal agar tetap melestarikan kebudayaan jawa, maka dari itu perlunya diajarkan sejak dini. Sesuai dengan tujuan Undang-Undang tersebut pihak sekolah dan guru dapat melakukan pengembangan pada mata pelajaran bahasa jawa baik dari segi materi ataupun dari segi kegiatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan kondisi lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun. 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, yang membahas tentang standarisasi isi dan muatan lokal yang tidak dapat dipisahkan dari isi pokok kurikulum pendidikan. Pun dalam bahasa jawa salah satu muatan lokal yang wajib ada adalah




















materi aksara jawa. Bagi masyarakat jawa terutama jawa timur menjadikan aksara sebagai salah satu warisan leluhur yang sangat mustahak. Adapun isi pada materi aksara jawa kelas IV SD yakni:

a. Aksara legana (carakan)

Aksara legana adalah tulisan aksara jawa yang asli yang belum mendapatkan imbuhan sandhangan dan pasangan dengan jumlah 20 huruf diantaranya (Salma, 2021):

Tabel 2.1 Aksara jawa Legana

PASANGAN AKSARA JAWA

				
Ha	Na	Ca	Ra	Ka
				
Da	Ta	Sa	Wa	La
				
Pa	Dha	Ja	Ya	Nya
				
Ma	Ga	Ba	Tha	Nga

Sumber: Pepak Basa Jawa






b. Sandhangan

Sandhangan adalah tanda yang mengubah swara atau vokal dalam aksara jawa. Dalam aksara jawa terdapat tiga jenis sandhangan yakni sandhangan swara, sandhangan panyigeg wanda dan sandhangan wyanjana.

1) Sandhangan swara

Sandhangan swara yakni tanda atau simbol yang mengubah vokal dasar dari aksara jawa legana. Adapun sandhangan swara yakni (Salma, 2021):

Tabel 2.2 Sandhangan Swara




No.	Wujud	Arane	Tanda Swara
1		Wulu	i
2		Suku	u
3		Taling	é
4		Pepet	e
5		Taling Tarung	o

Sumber: Pepak Basa Jawa

- a) Sandhangan *wulu* berbentuk bulatan kecil yang mengubah bunyi huruf legana menjadi “i”.
 - b) Sandhangan *Pepet* berbentuk bulat besar yang mengubah bunyi huruf legana menjadi “e”.
 - c) Sandhangan *suku* berbentuk panjang melengkung kebawah dan bertempat di sebelah kanan aksara legana, yang mengubah bunyi huruf legana menjadi “u”.
 - d) Sandhangan *taling* berbentuk seperti huruf “m” dengan kaki sebelah kanan lebih panjang, sandhangan ini ditulis disebelah kiri aksara legana yang mengubah bunyi huruf legana menjadi “é”.
 - e) Sandhangan *taling tarung* berbentuk sandhagan taring ditambah simbol tarung yang berbentuk angka dua dengan masing sandhangan taling yang berada kiri dan tarung berada di sebelah kanan aksara legana yang mengubah menjadi bunyi “o”.
- 2) Sandhangan panyigeg

Sandhangan panyigeg yakni tanda atau simbol sebagai penutup atau akhiran dari kata, adapun sandhangan panyigeg yakni(Salma, 2021):

Tabel 2.3 Sandhangan Panyigeg




6		Layar	r (paten)
7		Wignyan	h (paten)
8		Cecek	ng (paten)

Sumber: Pepak Basa Jawa

- a) Sandhangan *layar*, sebagai konsonan akhir "r" pada suku kata aksara legana.
 - b) Sandhangan *wignyan*, sebagai konsonan akhir "h" pada suku kata aksara legana.
 - c) Sandhangan *cecak*, sebagai konsonan akhir "ng" pada suku kata aksara legana.
 - d) Sandhangan *pangkon*, sebagai simbol yang mematkan aksara legana kecuali huruf ra, ha, nga.
- 3) Sandhangan wyanjana

Sadhangan wyanjana yakni tanda atau simbol untuk menyisipkan konsonan di gugusan kata semivokal, adapun sandhangan wyanjana yakni(Salma, 2021):

Tabel 2.4 Sandhangan Wyanjana

13		Pengkal	—ya
14		Cakra	—ra
15		Cakra Keret	—re

Sumber: Pepak Basa Jawa





















- a) Sandhangan *cakra*, sebagai sisipan "ra".
- b) Sandhangan *keret*, sebagai sisipan "re".
- c) Sandhangan *pengkal*, sebagai sisipan "ya".

4) Pasangan

Pasangan dalam aksara jawa merupakan simbol untuk mematikan huruf vokal pada suku kata sebelumnya yang kemudian digantikan oleh huruf pasangan suku kata setelahnya(Salma, 2021).

Tabel 2.5 Pasangan

PASANGAN AKSARA JAWA

				
Ha	Na	Ca	Ra	Ka
				
Da	Ta	Sa	Wa	La
				
Pa	Dha	Ja	Ya	Nya
				
Ma	Ga	Ba	Tha	Nga

Sumber: Pepak Basa Jawa

5) Prinsip membaca aksara jawa

Berdasarkan pendapat Suwardi Endraswara, para guru perlu mengamati prinsip-prinsip pada materi aksara jawa (Salma, 2021), seperti:

a) Membuat (*creating*)

Guru mengarahkan siswa untuk membuat sendiri kata, kalimat atau karangan dengan aksara jawa tanpa melihat contoh.

b) Mencoba (*reformulating*)

Siswa diarahkan untuk mencoba menulis aksara jawa yang telah tersedia atau yang telah diingat, sehingga mampu untuk mengembangkan motorik siswa.

c) Meniru (*imitating*)

Siswa menulis aksara sesuai dengan contoh yang disediakan di buku, kegiatan ini merupakan yang paling simpel dalam belajar aksara jawa.

d) Mengingat (*remembering*)

Siswa juga perlu untuk menghafalkan aksara jawa, karena memori sangatlah penting dalam prinsip ini. Mengajarkan aksara sejak dini dinilai sangat penting karena agar materi aksara jawa dapat tersimpan baik di dalam memori mereka.

e) Membenarkan (*Justifying*)

Setelah siswa menulis sebuah karangan sendiri, siswa diarahkan untuk memeriksa apakah setiap tulisan dari karangan tersebut sudah benar atau belum.

Berlandaskan dari beberapa prinsip diatas, prinsip mengingat dan juga meniru dapat digunakan saat pembelajaran aksara jawa, karena kedua prinsip tersebut merupakan cara yang mudah dalam belajar aksara jawa.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bentuk dari potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan perilakunya, baik perilaku dalam penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Bloom membagi tiga klasifikasi hasil belajar sebagai berikut (Fitriani, 2016):

1. Kognitif yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek antara lain pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menerapkan, menguraikan, merencanakan, dan menilai.
2. Afektif yang berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi dan karakteristik
3. Psikomotorik yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Pendidikan dalam agama islam adalah komponen yang sangat penting bagi kehidupan umat Islam. Dimana telah dijelaskan dalam wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yakni surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam ayat tersebut telah dijelaskan bahwasannya sudah kodrat manusia untuk mencari ilmu. Sejak dimulainya manusia menghirup udara di bumi sampai liang lahat manusia sudah diwajibkan dalam mencari ilmu. Dalam ayat tersebut allah memerintahkan kita untuk membaca, karena

dengan membaca kita dapat memperoleh banyak ilmu. Seperti pepatah “Carilah ilmu sampai negeri china” yang memiliki arti tuntutlah ilmu sampai sejauh apapun itu, carilah banyak ilmu agar dapat kita gunakan sampai tua nanti. Dengan demikian hukum mencari ilmu bagi manusia adalah Fardhu Ain. Pendidikan berkaitan erat dengan mencari ilmu.

Hakikat manusia dalam Islam salah satunya adalah mencari ilmu yang sudah tercantum dalam kitab suci ummat Islam. Dimana sudah tercantum dalam Al-Quran pentingnya umat islam untuk mencari ilmu, hal tersebut juga tertuang dalam hadits:

أَلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ حَامِسًا فَتُهْلِكَ (رواه البيهقي)

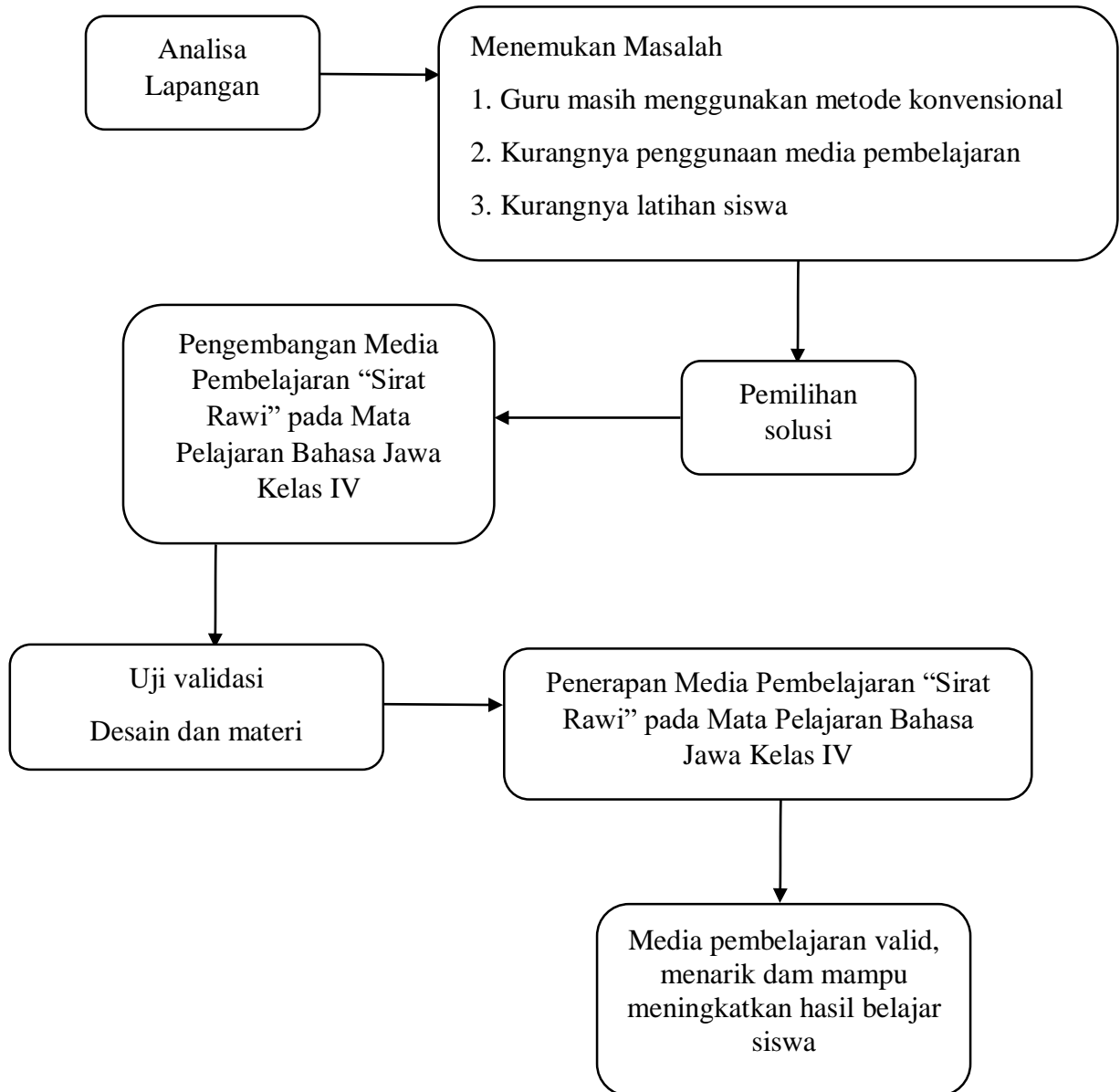
Telah bersabda Rasulullah SAW :”Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai), orang yang belajar, orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka (H.R Baihaqi). Al-Quran sebagai sumber pedoman hidup manusia dapat menjadi pegangan dalam menuntut ilmu. Dari ayat dan hadits tarbawi juga menjelaskan tentang bagaimana tata cara dan aktivitas dalam pembelajaran (Ikhwan, 2019). Maka dari itu kegiatan belajar mengajar merupakan transformasi pengetahuan dari manusia yang tidak tahu menjadi tahu. Islam dan aksara jawa memiliki keselarasan konsep dalam hal ketuhanan. Aksara jawa tidak hanya sebagai unsur penulisan dalam budaya jawa. Masyarakat jawa menyimbolkan konsep ketaqwaan dengan dengan menggunakan aksara jawa. Dalam 20 huruf aksara jawa memiliki 3 elemen kehidupan yakni tuhan, manusia, serta kewajiban manusia sebagai ciptaan tuhan.

Aksara Jawa tercipta dari kisah Aji Saka, mengisahkan tentang dua pengawal setia Aji Saka yang setia saling beradu kesaktian untuk menjaga amanah dari keris sakti milik Aji Saka. (Awalin, 2017). Kisah awal mula aksara Jawa dimulai dari seorang pengembara bernama Aji Saka yang diikuti oleh kedua abadinya, Dora dan Sembada. Aji Saka berasal dari negeri antah-berantah bernama Bumi Majethi. Namun, ada pula yang menyebutkan bahwa Aji Saka adalah keturunan suku Shaka dari India. Aji Saka ingin pergi mengembara meninggalkan Majethi. Ia pun menunjuk Dora untuk menemaninya, sementara Sembada ditugaskan tinggal di Majethi dan menjaga pusaka andalannya yang disebutkan merupakan sebuah keris. Sebelum mengembara, Aji Saka berpesan kepada Sembada untuk tidak menyerahkan pusaka tersebut kepada siapapun kecuali kepada Aji Saka sendiri. Sembada pun mematuhi pesan tersebut. Pengembaraan Aji Saka membawanya sampai ke Tanah Jawa. Pengembaraan ini mempertemukan Aji Saka dengan seorang raja yang dzalim, yakni Dewata Cengkar. Aji Saka dan sang raja pun terlibat pertikaian. Beruntungnya, dengan menggunakan ikat kepala yang bisa memanjang dan melebar, Aji Saka mampu mengalahkan sang raja. Ia melempar sang raja ke laut yang kemudian berubah menjadi buaya putih dan akhirnya meninggal. Setelah Dewata Cengkar kalah, Aji Saka kemudian didaulat menjadi seorang raja di Medang Kamulan. Setelah penobatan, Aji Saka mengutus punggawanya, Dora, untuk mengambil pusaka andalannya yang dijaga oleh Sembada. Maka, pergilah Dora ke Majethi menemui Sembada. Ketika Dora meminta pusaka tersebut kepada Sembada, Sembada teringat akan pesan Aji Saka bahwa

pusaka tersebut tidak boleh diserahkan kepada siapapun kecuali kepada Aji Saka sendiri. Sembada pun menolak menyerahkannya kepada Dora. Setelah saling berdebat, mereka terlibat pertarungan sengit hingga sama-sama tewas karena keduanya memiliki kesaktian yang sama tingginya. Mendengar kabar tersebut, Aji Saka sangat menyesali kesalahannya. Berdasarkan kisah tersebut diharapkan sebagai pembangun motivasi para generasi muda agar selalu menjaga amanah bahkan sampai akhir hayatnya.

C. Kerangka Berpikir

Tabel 2.6 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian pengembangan yang digunakan peneliti adalah penelitian *research and development* (R&D) yang bermaksud untuk mengembangkan produk baru dan meningkatkan atau menyempurnakan produk lama. penelitian dan pengembang merupakan proses atau langkah-langkah mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada sehingga dapat dipertanggungjawabkan. (Dr. Endang widi, 2018).

Model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan Borg and Gall. Menurut Borg and Gall penelitian dan pengembangan merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan dan melakukan validasi pendidikan. Adapun 10 tahapan penelitian dan perkembangan menurut Borg and Gall yakni:

1. Penelitian dan pengumpulan data
2. Perencanaan
3. Pengembangan rancangan produk
4. Uji lapangan awal
5. Revisi awal
6. Uji lapangan kedua
7. Revisi kedua
8. Uji lapangan utama

9. Revisi utama
10. Diseminasi dan distribusi

B. Prosedur Pengembangan

Adapun prosedur dalam penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Penelitian dan pengumpulan data
 - a. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di SDN Ketawanggede Kota Malang. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang pernah dilakukan oleh peneliti. Alasan pengambilan lokasi diperkuat karena peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran bahasa jawa terutama pada materi aksara jawa, dimana banyak siswa yang kesulitan dalam belajar aksara karena kesulitan dalam mengidentifikasi dan juga menghafal tulisan aksara yang memiliki bentuk hampir mirip, juga pada proses pembelajaran yang dinilai masih sangat konvensional yakni menggunakan pepak bahasa jawa. Dengan alasan tersebut peneliti menggunakan masalah tersebut untuk membuat penelitian pengembangan ini dan juga sekolah juga memiliki prasarana pendukung dalam mengimplementasikan produk dari penelitian pengembangan.

b. Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan di SDN Ketawanggede Kota Malang. Dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah guru juga siswa. Setelah informasi didapatkan yang berupa permasalahan dalam pembelajaran aksara Jawa dimana guru kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran, dan juga alokasi waktu yang hanya 2 jam pelajaran dalam seminggu. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran penting adanya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

2. Perencanaan

a. Menentukan kelas dan materi

Dengan menyesuaikan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran bahasa Jawa pada sekolah tersebut, dengan subjek penelitian yakni siswa kelas IV. Dengan materi yang digunakan peneliti adalah aksara Jawa.

b. Menentukan rancangan

Muatan materi yang terkandung dalam media pembelajaran adalah aksara Jawa dengan aksara legana sebanyak 20 huruf, aksara pasangan dengan 20 huruf dan juga sandhangan. Dalam pembuatan media pembelajaran. Peneliti menggunakan *hyperlink* yang terdapat pada *PowerPoint*. Media pembelajaran dirancang dengan menarik dengan warna ceria, dilengkapi dengan contoh dan soal dan juga tambahan audio yang menarik dan inovatif. Hal ini bertujuan agar

menarik minat siswa dan juga bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pengembangan Rancangan produk

Penelitian ini mengembangkan produk media pembelajaran dengan bentuk *soft file* dengan desain ceria dan juga menarik minat siswa dan juga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Setelah produk selesai, akan dilakukan proses validasi oleh beberapa ahli dan kemudian produk telah siap diimplementasikan dalam pembelajaran.

4. Uji Lapangan Awal

Pada uji lapangan awal sebagai proses validasi oleh ahli desain serta materi pembelajaran. Media pembelajaran “Sirat Rawi” yang sudah selesai dikembangkan, dilakukan pengujian terlebih dahulu oleh validator ahli sebelum diimplementasikan di kelas IV. Adapun beberapa berkas validasi yang didapatkan validator antara lain:

- a. *Soft file* media pembelajaran “Sirat Rawi”
- b. Angket untuk penilaian validator ahli
- c. Angket respon ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran

5. Revisi awal

Dilakukannya revisi tahap awal ini karena peneliti mengetahui bahwa percobaan produk yang pertama kurang memenuhi kriteria. Sehingga peneliti melakukan analisis pada data hasil uji awal lapangan dan selanjutnya memperbaiki produk sesuai dengan hasil validasi.

6. Uji lapangan kedua

Setelah dilakukannya revisi produk serta menerima beberapa saran dari ahli validasi, yang kemudian dilaksanakannya percobaan lapangan kedua ini yang bertujuan untuk menguji kelayakan media pembelajaran. Media pembelajaran “Sirat Rawi” akan diuji coba kepada siswa kelas IV SDN Ketawanggede dengan jumlah sampel 21 siswa dari total seluruh siswa. Kemudian siswa diberikan angket untuk mengetahui tingkat ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran “Sirat Rawi”.

7. Revisi kedua

Merupakan revisi produk tahap akhir sebelum produk disebarluaskan. Dan apabila masih ada kesalahan dalam media pembelajaran, maka akan dilakukan kembali revisi produk. Jika sudah dirasa cukup sempurna, produk bisa dikenalkan dan disebarluaskan kepada sekolah lain diluar penelitian ini.

8. Uji lapangan utama

Uji lapangan utama merupakan uji yang dilakukan setelah dilakukannya revisi kedua, dengan subjek percobaan lebih luas seperti pada semua rombel kelas IV atau dari antar sekolah. Tujuan dari uji lapangan utama yakni untuk menentukan apakah produk yang dikembangkan dapat digunakan oleh pihak sekolah meskipun tanpa pengawasan dari pengembang. Agar dapat digunakan secara penuh, produk harus lengkap dan telah diuji setiap komponennya. Setelah dilakukan uji lapangan utama, pihak sekolah diminta untuk memberi

umpan balik. Umpan balik dapat berupa mengisi kuesioner yang nantinya dikumpulkan pada peneliti.

9. Revisi utama

Setelah tahap uji lapangan utama selesai dan data telah dianalisis, dilakukan revisi akhir. Revisi didasarkan hasil dari uji lapangan utama. Pada tahap ini peneliti dapat menyiapkan produk untuk dipublikasikan.

10. Diseminasi dan distribusi

Diseminasi dapat dikatakan sebuah proses untuk membuat seseorang menyadari bahwa produk yang dikembangkan memiliki manfaat. Perlu juga dilakukan demonstrasi untuk menunjukkan bahwa produk sesuai dengan kebutuhan pengguna. Implementasi mengacu pada proses membantu pemakai untuk menggunakan produk sesuai dengan tujuan yang diinginkan pencipta. Pada tahap ini, pendanaan yang cukup akan sangat membantu kelancaran proses.

C. Uji Produk

1. Desain Uji Coba

Pelaksanaan uji coba produk sebagai cara untuk mengetahui validasi dan efektivitas media pembelajaran “Sirat Rawi” dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran aksara jawa. Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan dua tahap, tahapan pertama dimana peneliti melakukan validitas oleh beberapa ahli yakni ahli materi, ahli desain, dan ahli Pembelajaran untuk mengidentifikasi tingkat layak atau tidaknya media pembelajaran “Sirat Rawi” dengan jumlah 15 pertanyaan. Adapun validasi ahli antara lain:

- a. Ahli Validasi Desain merupakan ahli yang memiliki pemahaman dalam desain media pembelajaran dan sudah menyetujui menjadi penguji desain media pembelajaran. Dalam penelitian pengembangan ini yang menjadi Ahli desain ahli desain adalah Dr. H Ahmad Makki., M.Pd. Ahli desain berhak untuk memberikan kritik dan saran mengenai media pembelajaran yang dikembangkan.
- b. Ahli Validasi Materi merupakan ahli yang memiliki pemahaman tentang materi dalam media pembelajaran, dengan beberapa kriteria yakni memahami materi seputar aksara jawa, memiliki latar belakang dan kompeten dalam bahasa jawa, dan yang berkehendak menguji materi media pembelajaran. Dalam penelitian ini yang menjadi ahli adalah Ibu Dyah Ayu S.Pd selaku salah satu guru di SDN Ketawanggede Kota Malang.

Adapun tahap kedua atau uji coba utama dilakukan oleh subjek sample setelah media pembelajaran mendapatkan penilaian validitas.

2. Subjek Uji Coba

Dalam penelitian ini subjek sampel penelitian yang diambil adalah siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang. Dengan pengambilan keputusan berdasarkan observasi pra lapangan. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*. teknik *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sudah ditentukan oleh peneliti. Dari tiga kelas pada kelas IV di SDN

Ketawanggede hanya dipilih satu kelas sebagai subjek penelitian dengan 21 jumlah siswa.

D. Jenis Data

Pengambilan data dalam penelitian pengembangan ini berdasarkan pada sumber atau instrumen pengumpulan data, dengan dua jenis data yang dipakai yakni data primer yang diambil dari sumber data yakni Guru, siswa, dan silabus atau capaian pembelajaran bahasa jawa, adapun dari instrumen yakni hasil observasi, angket validasi, angket respon siswa, angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui tingkat kemenarikan dari media pembelajaran “Sirat Rawi”, sedangkan untuk data sekunder diambil dari dokumentasi selama dilakukannya penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan di sekolah dengan metode pengamatan secara langsung. Dengan peneliti mengamati secara langsung kegiatan di sekolah, kemudian mencatat permasalahan dan fenomena yang terdapat di sekolah. Adapun beberapa materi yang dicermati oleh peneliti yakni:

- a. Observasi tahap I (pra-lapangan) dilaksanakan dengan mengamati kegiatan pembelajaran bahasa jawa di kelas IV untuk memperoleh beberapa informasi awal bagaimana kegiatan dalam belajar aksara jawa tersebut. Observasi dilaksanakan dua kali, observasi pertama

saat pelaksanaan praktik kerja lapangan dan observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023. Adapun yang diidentifikasi yakni permasalahan dalam pembelajaran aksara jawa, serta mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran aksara jawa.

- b. Observasi II dan III (lapangan) dilaksanakan dengan uji coba produk langsung dengan siswa kelas IV untuk memperoleh informasi perbedaan sebelum dan sesudah diperlakukan dengan memberi media pembelajaran “Sirat Rawi”, dimana tahap II merupakan tahap pemberian media pembelajaran dan tahap III merupakan tahap pasca pemberian media pembelajaran.

2. Angket

Peneliti menggunakan angket yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait validitas dan kemenarikan siswa terhadap media pembelajaran “Sirat Rawi” apabila diimplementasikan dalam kegiatan belajar aksara jawa.

a. Angket validasi ahli

Angket validasi desain memiliki fungsi yakni sebagai penilaian kelayakan dan kualitas dari pengembangan media pembelajaran. Angket validasi diberikan kepada beberapa ahli validasi yakni validasi materi dan validasi desain dengan tujuan untuk menilai kelayakan dan validan dari media pembelajaran “Sirat Rawi”.

b. Angket respon siswa

Angket respon siswa memiliki fungsi yakni untuk mengetahui ketertarikan siswa pada media pembelajaran “Sirat Rawi”. Angket diberikan kepada sampel subjek yaitu siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang yang telah diberikan media pembelajaran “Sirat Rawi”.

3. Tes

Model tes yang digunakan peneliti adalah *one group pretest-posttest design*. Tujuan memberikan tes kepada sampel adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi dan membaca aksara Jawa baik sebelum atau sesudah diberikan perlakuan dengan media pembelajaran. Berikut tabel skema tes:

Tabel 3.1 Skema *one group pretest-posttest design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
T1	X	T2

4. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi pada penelitian ini dilakukan pada saat observasi tentang peningkatan keterampilan baca siswa, uji coba produk media pembelajaran, serta dokumentasi setiap kegiatan yang dapat mendukung penelitian. Adapun dokumentasi ini sebagai data tambahan penelitian. Dokumentasi bertujuan sebagai bukti dalam melakukan penelitian.

F. Analisis Data

1. Analisis media pembelajaran

Analisis media pembelajaran dilakukan sebelum uji coba, perlunya terlebih dahulu melakukan validasi produk media pembelajaran, dengan dua kriteria validasi antara lain validasi desain dan validasi materi. Validasi ahli menilai media pembelajaran dengan masing-masing tolak ukur penilaian dengan hasil data kuantitatif dan kualitatif. Berikut rumus yang digunakan dalam penilaian media pembelajaran:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase kelayakan

$\sum x$ = skor validasi

$\sum xi$ = skor maksimal

Nilai persen dari validator merupakan penentu dari kevalidan media pembelajaran “Sirat Rawi”, sebelum dilakukannya uji coba kepada sample subjek siswa kelas IV. Adapun penentu kevalidan media pembelajaran dari sadun akbar sebagai berikut (Salma, 2021):

Tabel 3.2 Kriteria validitas

skor	Konversi nilai	Kriteria
1	50,00% - 60,00%	Sangat kurang
2	61,00% - 70,99%	Kurang
3	71,00% - 80,99%	Cukup
4	81,00% - 90,99%	Baik
5	91,00% - 100%	Sangat baik

2. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis ini sebagai penentu serta pembanding pembelajaran efektif siswa sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran “Sirat Rawi”. Metode analisis hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test yakni metode yang digunakan untuk menguji subjek yang sama, tetapi mengalami perlakuan yang berbeda. Adapun rumus paired sample t-Test yakni:

$$t = \frac{\sum D}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

t = Nilai t hitung

D = Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

S = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t-tabel dengan tingkat signifikansi 95%. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

T tabel > T hitung = H₀ diterima atau H₁ ditolak

T tabel < T hitung = H₀ ditolak atau H₁ diterima.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran “Sirat Rawi” menggunakan model pengembangan Borg and Gall, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data

Tahap pertama penelitian yakni memilih lokasi penelitian dan pengumpulan informasi di SDN Ketawanggede Kota Malang. Lokasi tersebut dipilih karena pengembangan media pembelajaran aksara jawa belum dilakukan pada sekolah tersebut, dan peneliti juga sudah mengenal lingkungan dan beradaptasi dengan guru dan siswa di sekolah tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa.

Salah satu pengumpulan data dilakukan dengan cara menanyakan dan mencari informasi kepada guru SDN Ketawanggede Kota Malang yakni Ibu Dyah Ayu Caturningtyas S.Pd pada tanggal 14 februari 2023. Data yang diperoleh antara lain: 1) siswa kesulitan dalam memahami materi aksara jawa 2) kurangnya sarana atau media khusus untuk materi aksara jawa 3) minimnya jam pembelajaran materi aksara jawa 4) sistem belajar yang masih menggunakan metode ceramah.

2. Perencanaan

Tahapan selanjutnya yakni peneliti mencari informasi mengenai kompetensi Dasar Aksara jawa di SDN Ketawanggede Kota Malang.

Pada tahap ini dilakukan untuk menentukan kelas dan materi yang sesuai dengan permasalahan pada tahap pertama. Berdasarkan hasil analisis peneliti mengembangkan produk berupa media pembelajaran, mengingat di sekolah belum memiliki media pembelajaran khusus aksara jawa yang bisa digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dengan subjek yang diambil adalah siswa kelas IV.

Pemilihan subjek didasarkan pada Kompetensi Dasar yang terdapat di sekolah tersebut. Dimana pada kelas IV siswa sudah mengenal aksara jawa pada kelas III dan diperkenalkan dengan materi sandhangan, materi pasangan baru diperkenalkan pada kelas 5. Peneliti menambahkan materi pasangan agar siswa terlebih dahulu tahu tentang pasangan. Adapun fokus pembelajaran yang diterapkan yakni membaca dan menulis aksara jawa.

3. Pengembangan rancangan produk

Media pembelajaran “Sirat Rawi” diprogram menggunakan aplikasi power point. Point utama pada media ini adalah penggunaan program hyperlink pada media pembelajaran, dimana hyperlink digunakan untuk menghubungkan satu elemen dengan elemen yang lain. Aplikasi media pembelajaran “Sirat Rawi” dapat dijalankan menggunakan komputer atau laptop dengan menyambungkan internet untuk mengerjakan evaluasi pada media, untuk ponsel media dapat dijalankan tetapi kurang maksimal karena beberapa program hyperlink menjadi lumpuh, akan tetapi siswa masih dapat menggunakan media tersebut.

Media pembelajaran “Sirat Rawi” memiliki 3 materi antara lain 1) aksara legana 2) sandhangan yang terdiri dari sandhan swara, panyigeg dan wyanjana 3) dan pasangan. Pembagian materi didasarkan pada kompetensi dasar. Selain itu pada media dilengkapi dengan pitakon tentang materi aksara jawa menggunakan *quizizz*. Media pembelajaran di desain sederhana dengan tambahan animasi bergerak dan evaluasi yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa.

4. Uji lapangan awal

Uji lapangan awal dilakukan dengan menguji kelayakan media pembelajaran “Sirat Rawi” oleh ahli desain, dan ahli materi. Sebelum media diberikan kepada subjek penelitian, produk media pembelajaran lebih dahulu diuji oleh validator agar media layak untuk difungsikan. Pada saat pengujian validator mendapatkan angket penilaian masing-masing dengan kriteria penilaian yang berbeda sebagai bukti kelayakan media pembelajaran “Sirat Rawi”. Beberapa berkas yang dinilai validator yakni media pembelajaran “Sirat Rawi”, angket penilaian, soal pre-test dan post-test, serta angket respon siswa.

5. Revisi awal

Pada tahapan ini merupakan tahap perbaikan media pembelajaran sesuai dengan penilaian dari validasi ahli. Pada pelaksanaan uji oleh validator desain, produk media pembelajaran mendapatkan beberapa masukan. Yang pertama merupakan masukan dari validator ahli desain yakni Dr. H Ahmad Makki Hasan M,Pd pada tanggal 9 mei 2023. Adapun masukan dari beliau diantaranya:

- a. Mengubah shape biasa menjadi shape gravis agar tidak terlalu monoton.
- b. Mengubah panah biasa menjadi panah gravis.
- c. Mengubah beberapa font biasa menjadi font artistik dan tidak berekor.
- d. Menambahkan petunjuk penggunaan.
- e. Membuat poster dan *Qr code* untuk mengunduh media pembelajaran.

Kemudian uji validasi materi dilakukan oleh Ibu Dyah Ayu Caturningtyas S.Pd. Pada tanggal 19 mei 2023 di SDN Ketawanggede.

Adapun masukan dari belian diantaranya:

- a. Menambah kan materi posisi pasangan aksara jawa.
- b. Memberikan tombol home dan help di setiap slide.
- c. Memperbanyak animasi bergerak .
- d. Mengubah pitakon slide karena kurang cocok, dan menggantinya dengan Quizizz.

Koreksi yang dijelaskan oleh para ahli diolah dan disesuaikan sehingga lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa jawa.

6. Uji coba lapangan kedua

Tahapan selanjutnya adalah uji lapangan kedua. Uji lapangan kedua merupakan uji coba langsung media pembelajaran dari koreksi oleh para ahli dang dapat menyempurnakan produk media interaktif. Media diberikan kepada subjek yakni siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang. Subjek uji coba sebanyak 21 siswa. Uji coba dilaksanakan

langsung di sekolah menggunakan ruang Laboratorium Komputer agar siswa dapat mengoperasikan media pembelajarannya secara mandiri. Selama uji coba berlangsung peneliti mencatat semua data lapangan yang terjadi. Hasil dari data lapangan tersebut digunakan sebagai acuan untuk menyempurnakan produk.

7. Revisi kedua

Tahapan ini merupakan tahapan akhir yang digunakan oleh peneliti dari model penelitian Borg and Gall. Revisi kedua ini merupakan revisi ringan yang memperbaiki media pembelajaran “Sirat Rawi” setelah dilakukannya uji coba. Adapun beberapa revisi ringan yakni:

- a. Memperjelas tulisan.
- b. Memperbaiki hyperlink yang error.
- c. Memperbaiki elemen yang kurang presisi.

Pada penelitian ini tahapan pengembangan Borg and Gall dikerucutkan menjadi 7 tahapan dikarenakan sudah dapat memenuhi harapan dalam pengembangan media pembelajaran, begitupun saat dilapangan sudah dapat menjawab permasalahan guru dan siswa, yang dapat dilihat dari analisis hasil belajar siswa.

Dibawah ini adalah Spesifikasi media pembelajaran “Sirat Rawi” :

Tabel 5.1 Spesifikasi Media Pembelajaran

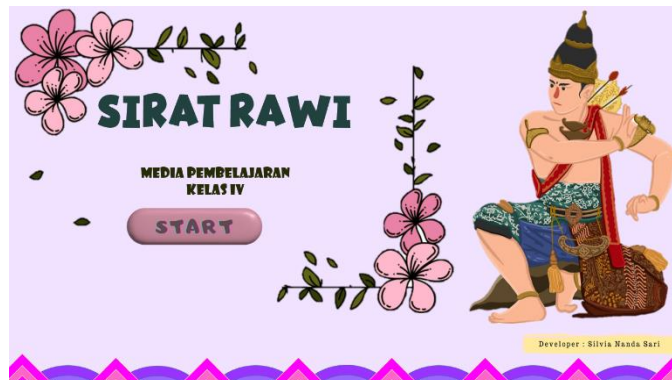
Bentuk Fisik	<i>Soft File</i> dengan bentuk <i>PPT show</i>
Judul Media	Sirat Rawi
Penyusun	Silvia Nanda sari
Ukuran Media	230 Mb
Materi	Aksara legana, sandhangan, pasangan dan pitakon

Sehingga benar-benar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, karena telah melalui beberapa tahapan yang diyakini dapat menyempurnakan produk media pembelajaran.

Media pembelajaran “Sirat Rawi” memuat materi aksara jawa diawali pada aksara jawa legana, kemudian sandhangan swara, sandhangan wyanjana, sandhangan panyigeg dan pasangan. Media pembelajaran berisi tentang penulisan aksara jawa dengan vidio dan juga dilengkapi dengan contoh serta audio bunyi aksara, dan juga terdapat 4 pitakon yang dapat dikerjakan oleh siswa setelah mempelajari aksara jawa.

Evaluasi hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 4 jenis soal diantara soal mengisi kotak kosong, mengubah aksara legana menjadi huruf latin, mengubah huruf latin menjadi aksara legana, dan soal menjodohkan. Adapun deskripsi dari media pembelajaran “Sirat Rawi” sebagai berikut:

1. Tampilan desain media pembelajaran “Sirat Rawi” sebagai berikut:
 - a. Tampilan awal



Gambar 4. 1 Tampilan Awal

Gambar tersebut adalah tampilan awal dari media pembelajaran “Sirat Rawi” saat dipresentasikan, tampilan awal didesain sedemikian rupa. Terdapat nama dari media pembelajaran yakni “SIRAT RAWI” menggunakan jenis font yang unik serta terdapat bunga-bunga dan juga gambar wayang orang. Pada tulisan nama media pembelajaran dan juga beberapa elemen memiliki efek muncul khusus. Desain tersebut diyakini dapat menstimulus siswa untuk bisa mengikuti pembelajaran bahasa Jawa dengan semangat.

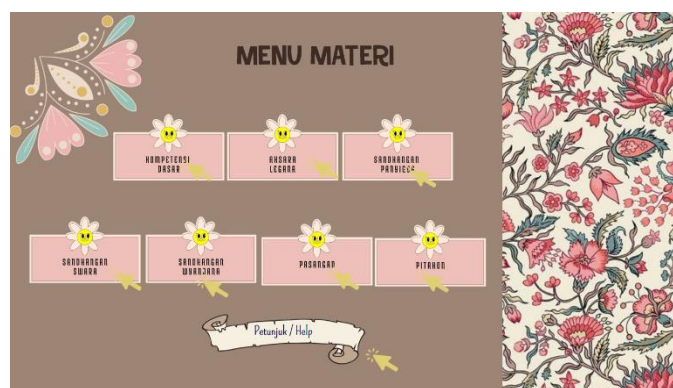
- b. Slide petunjuk



Gambar 4. 2 slide petunjuk

Pada slide ini berisi cara penggunaan media pembelajaran, pemberian petunjuk penggunaan agar memudahkan dalam mengoperasikan media pembelajaran. Terdapat beberapa tombol petunjuk seperti tombol menu utama, tombol petunjuk penggunaan, tombol halaman selanjutnya, tombol halaman sebelumnya dan tombol panduan tekan. Dalam slide tersebut terdapat beberapa animasi bergerak yang diyakini menarik bagi siswa.

c. Slide menu utama



Gambar 4.3 Menu Materi

Pada halaman ketiga terdapat slide yang berisi muatan apa saja yang terdapat dalam media pembelajaran. Pada slide ini terdapat beberapa kotak gelembung yang apabila diklik akan menuju slide yang sesuai dengan gelembung yang dipilih. Adapun muatan menu pada media pembelajaran ini adalah kompetensi dasar, aksara legana, sandhangan swara, sandhangan panyigeg, sandhangan wyanjana, pasangan, pitakon dan profil. Masing-masing materi dapat difungsikan dalam menunjang proses belajar mengajar.

d. Slide kompetensi dasar

Kelas	Kompetensi dasar
Kelas IV	3.8 mengenal sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana. 4.8 membaca dan menulis huruf jawa yang mengandung sandhangan panyigeging wanda dan sandhangan wyanjana.

Gambar 4.4 Kompetensi Dasar

Pada slide kompetensi dasar berisi muatan kompetensi dasar materi aksara kelas 4 yang digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan media pembelajaran. Kompetensi dasar juga dapat dijadikan acuan siswa dalam memahami dan mempelajari materi aksara jawa. Kompetensi dasar sudah disesuaikan dengan KI dan KI di sekolah SDN Ketawanggede Kota Malang.

e. Slide aksara legana

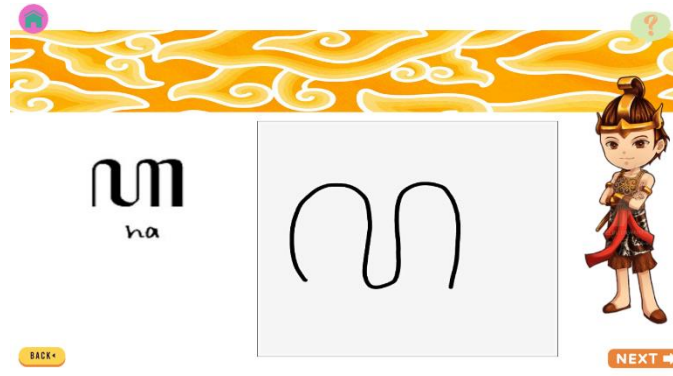


Gambar 4.5 Slide Aksara Legana

Pada slide aksara legana ini memuat 20 huruf aksara legana yang apabila di klik salah satu aksara maka akan terhubung dengan slide penulisan aksara tersebut. Aksara legana tersebut sudah disesuaikan dengan yang tercantum dalam pepak basa jawa.

Dilengkapi dengan efek bergerak yang diyakini dapat menarik perhatian siswa.

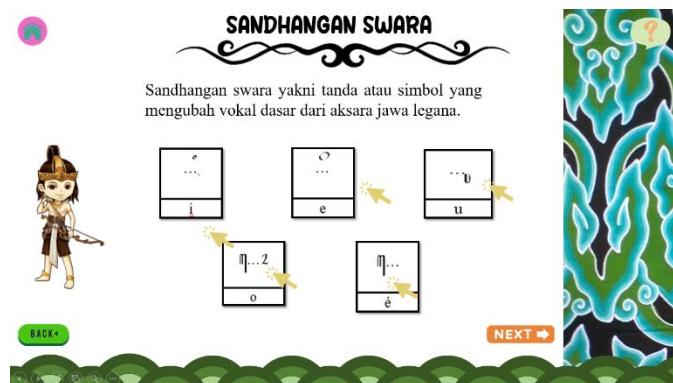
f. Slide penulisan aksara legana



Gambar 4.6 Slide Penulisan aksara Legana

Gambar diatas merupakan salah satu slide penulisan aksara legana. Pada slide tersebut terdapat tulisan aksara legana dan juga vidio penulisan aksara legana. Tampilan benar-benar telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan siswa kelas IV. Vidio penulisan juga difungsikan agar siswa mengetahui cara penulisan aksara jawa dengan baik.

g. Slide sandhangan swara



Gambar 4.7 Slide Sandhangan Swara

Pada slide ini memuat 5 sandhangan swara pada aksara jawa yakni a, i, u, e, é, dan o, terdapat juga penjelasan singkat sandhangan

swara. Apabila di klik salah satu kotak sandhangan swara tersebut maka akan terhubung dengan slide yang memuat kepenulisan sandhangan tersebut. Dengan panduan klik didesain agar siswa mengetahui bagai mana cara mengoperasikan.

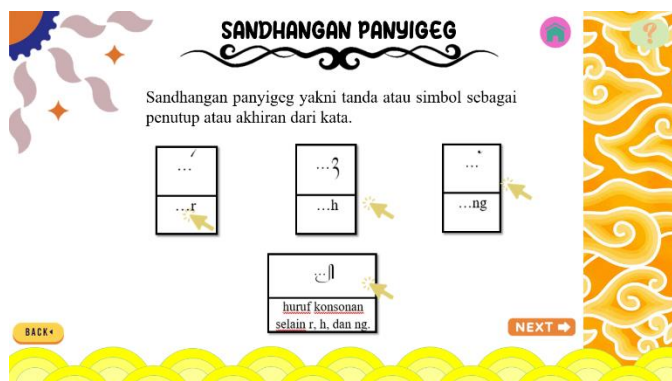
h. Slide penulisan sandhangan swara



Gambar 4.8 Slide Penulisan Sandhangan Swara

Gambar diatas merupakan salah satu dari slide penulisan sandhangan swara. Pada slide tersebut berisi tulisan sandhangan swara, vidio penulisan sandhangan swara, audio cara membaca sandhangan dan juga contoh kata menggunakan sandhangan swara. Dengan panduan klik didesain agar siswa mengetahui bagaimana cara mengoperasikan media pembelajaran “Sirat Rawi”.

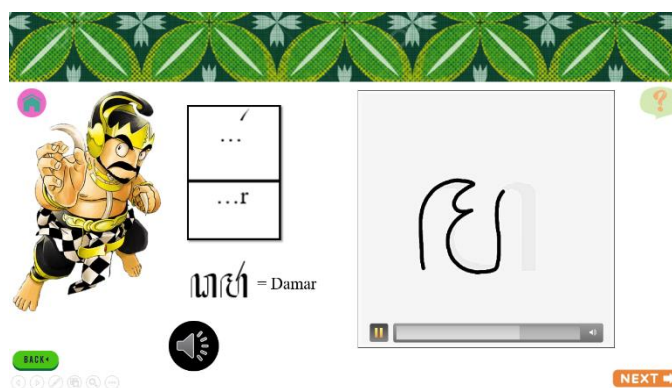
i. Slide sandhangan panyigeg



Gambar 4.9 Slide Sandhangan Panyigeg

Pada slide ini memuat 4 bentuk dari sandhangan panyigeg yakni akhiran r, akhiran h, akhiran ng, dan akhiran selain r, h, dan ng. Apabila di klik salah satu kotak dari sandhangan panyigeg tersebut maka akan terhubung dengan slide penulisan sandhangan panyigeg tersebut. Dengan panduan klik didesain agar siswa mengetahui bagaimana cara mengoperasikan. Hal ini didesain untuk memudahkan siswa dalam memahami sandhangan panyigeg dengan baik.

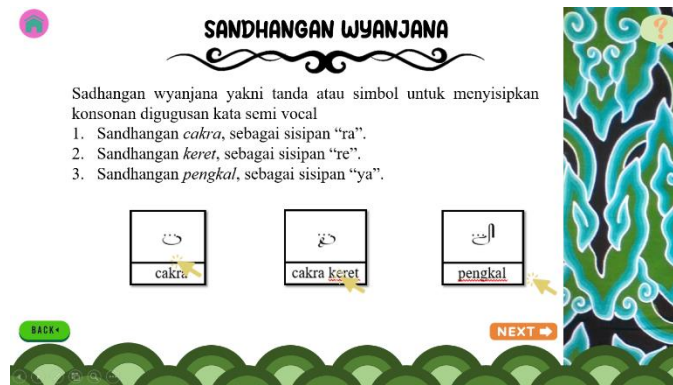
j. Slide penulisan sandhangan panyigeg



Gambar 4.10 Slide Penulisan Sandhangan Panyigeg

Gambar tersebut merupakan salah satu dari slide penulisan sandhangan panyigeg. Pada slide tersebut terdapat tulisan sandhangan panyigeg, video penulisan sandhangan panyigeg, audio cara membaca sandhangan panyigeg dan juga contoh kata menggunakan sandhangan panyigeg. Hal ini didesain untuk memudahkan siswa dalam memahami sandhangan panyigeg dengan baik.

k. Slide sandhangan wyanjana



Gambar 4.11 Slide Sandhangan Wyanjana

Pada slide ini memuat 3 bentuk dari sandhangan wyanjana yakni Ra, Re, dan Ya. Apabila di klik salah satu kotak sandhangan wyanjana tersebut maka akan terhubung dengan slide yang memuat kepenulisan sandhangan tersebut. Dengan panduan klik didesain agar siswa mengetahui bagai mana cara mengoperasikan.

l. Slide penulisan sandhangan wyanjana



Slide 4.12 Slide Penulisan Sandhangan Wyanjana

Gambar tersebut merupakan salah satu dari slide penulisan sandhangan wyanjana. Pada slide tersebut terdapat tulisan sandhangan wyanjana, video penulisan sandhangan wyanjana, audio cara membaca sandhangan wyanjana dan juga contoh kata menggunakan sandhangan wyanjana. Hal ini didesain untuk

memudahkan siswa dalam memahami sandhangan panyigeg dengan baik.

m. Slide pasangan

AKSARA PASANGAN

Pasangan dalam aksara Jawa merupakan simbol untuk mematkan huruf vokal pada suku kata sebelumnya yang kemudian digantikan oleh huruf pasangan suku kata setelahnya.

Contoh : = wit pari

Aksara Wi Aksara Ta Pasangan pe Aksara Ri

Gambar 4.13 Slide Deskripsi Pasangan

PASANGAN

...
ha	na	ca	ra	la
da	ta	sa	wa	la
pa	dha	ja	ya	nya
ma	gha	ba	tha	nga

Gambar 4.14 Slide Pasangan

Panggonane Pasangan

Sajjer karo aksara legana

...
Ha	Sa	Pa	Nya

Ing ngisor aksara legana

...
Na	Ca	Ra	Ka
Da	Ta	Wa	La
Dha	Ja	Ya	Ma
Gha	Ba	Tha	Nga

Gambar 4.15 Slide Panggonane Pasangan

Pada 2 slide pasangan tersebut memuat penjelasan penggunaan pasangan, contoh penulisan pasangan dan juga pasangan dari masing-masing aksara legana. Juga terdapat slide panggonane

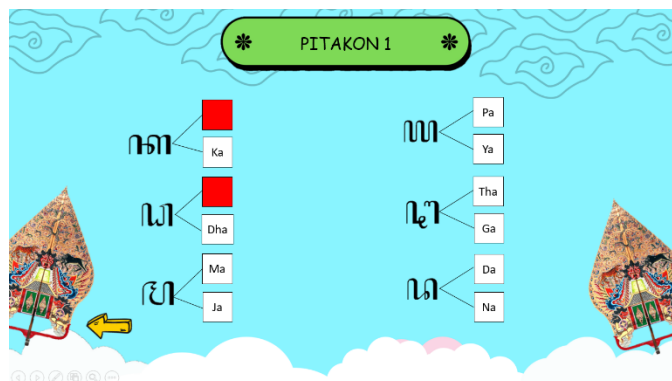
pasangan atau tempatnya pasangan agar siswa dapat mengetahui letak penulisa dari pasangan tersebut, apakah sejajar dengan aksara legana atau dibawah akasara legana.

n. Slide pitakon



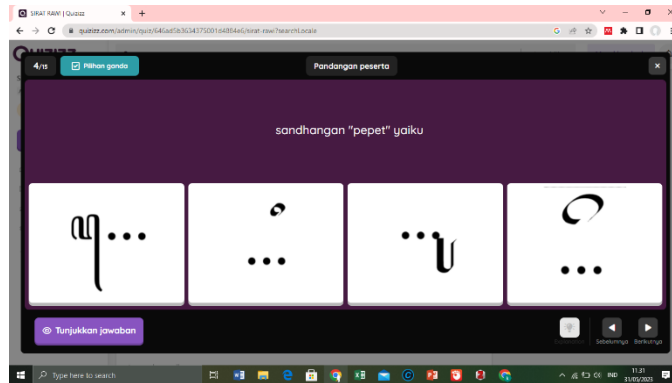
Gambar 4.16 Slide Pitakon

Pada slide pitakon terdapat 3 jenis soal. Pada pitakon pertama merupakan jenis pitakon menjodohkan, pada pitakon kedua dan ketiga menggunakan web quizzzz



Gambar 4.17 Slide Pitakon 1

Pada slide pitakon 1 terdapat huruf legana dengan pilihan 2 huruf latin, siswa harus memilih dari huruf latin yang sesuai dengan aksara legana tersebut. Kemudian saat huruf legana di klik maka akan muncul jawaban yang benar.



Gambar 4.18 Pitakon 2 dan 3

Pada pitakon 2 dan 3 peneliti memanfaatkan website quizizz untuk digunakan sebagai evaluasi pemebelajaran siswa. Penggunaan website quizizz diyakini dapat menarik perhatian siswa.

o. Slide profil



Gambar 4.19 Slide Profil Pengembang

Pada slide profil terdapat deskripsi dari peneliti serta pengembang media pembelajaran “Sirat Rawi”. Penambahan slide profil di fungsikan sebagai hak milik media pembelajaran. penambahan akun sosial media peneliti agar pengguna dapat menyampaikan kesan dan pesan terhadap pengembang media pembelajaran.

B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

Hasil data dari pengembangan produk berdasarkan kegiatan validasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Kegiatan validasi telah dilakukan pada tanggal 09 Mei 2023 dan 19 Mei 2023. Penilaian media pembelajaran “Sirat Rawi” terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berdasarkan angket yang telah diisi oleh validator, data kualitatif berupa kritik dan saran yang diberikan oleh validator.

1. Validasi ahli desain

Validasi ahli desain dari media pembelajaran “Sirat Rawi” divalidasi oleh Dosen Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki kemampuan dalam bidang pengembangan media pembelajaran yaitu Dr. H. Ahmad Makki Hasan, M.Pd. Validasi dilakukan dengan beberapa revisi seperti mengganti elemen dan font, menambah petunjuk penggunaan dan membuat poster, sehingga desain media pembelajaran layak untuk digunakan. Hasil dari validasi ahli desain diuraikan dibawah ini:

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain oleh Bapak H. Ahmad Makki Hasan, M.Pd. dipaparkan sebagai berikut:

$$P = \frac{43}{50} \times 100\% = 86 \%$$

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai 86% yang berarti kualifikasi data sudah valid, dengan kriteria kelayakan adalah layak atau baik.

b. Data kualitatif

Data kualitatif diambil sebelum penilaian produk, validasi ahli terlebih dahulu memberikan kritik dan saran terhadap media pembelajaran. Dibawah ini dipaparkan kritik dan saran oleh validasi ahli:

Tabel 4.1 Kritik dan Saran Validator desain

Nama Validator	Kritik dan Saran
Dr. H. Ahmad Makki Hasan, M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengubah shape biasa dengan shape yang unik 2. Mengubah shape panah menjadi ikon panah 3. Mengubah font menjadi unik dan tidak berekor 4. Menambah petunjuk penggunaan 5. Poster dan <i>Qr code</i> untuk mendownload media pembelajaran

Kritik dan saran diatas menjadi acuan dan bahan evaluasi peeliti untuk memperbaiki dan menjadikan media pembelajaran layak untuk diimplemmentasikan.

2. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi produk media pembelajaran “Sirat Rawi” dilakukan oleh salah satu guru di SDN tempat dilakukannya penelitian yakni Ibu Dyah Ayu Caturningtyas, S.Pd. yang memiliki kemampuan dalam bidang bahasa jawa. Hasil validasi ahli materi diuraikan dibawah ini:

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif oleh validasi ahli materi yakni Ibu Dyah Ayu Caturningtyas, S.Pd. dipaparkan sebagai berikut:

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$= 90 \%$$

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai 90% yang berarti kualifikasi sudah valid, dengan kriteria kelayakan sangat layak atau sangat baik.

b. Data kualitatif

Data kualitatif diambil sebelum penilaian produk, validasi ahli terlebih dahulu memberikan kritik dan saran terhadap media pembelajaran. Dibawah ini di paparkan kritik dan saran oleh validasi ahli:

Tabel 4.2 Kritik dan Saran Validator Materi

Nama Validator	Kritik dan Saran
Dyah Ayu Caturningtyas, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan judul pada soal Pre-test dan Post-test 2. Membuat cover LKPD dengan menggunakan Canva 3. Mengubah tujuan pembelajaran 4. Mengubah pertanyaan pemantik 5. Menambahkan tombol home dan help di setiap slide 6. Menambah materi posisi pasangan aksara jawa.

Kritik dan saran diatas menjadi acuan dan bahan evaluasi peeliti untuk memperbaiki dan menjadikan media pembelajaran layak untuk diimplementasikan.

3. Hasil data uji coba

Hasil data uji coba ada 3 yakni kemenarikan dan juga hasilbelajar yang diuraikan sebagai berikut:

a. Penerapan produk media

Produk media ini diterapkan pada kelas IV di SDN Ketawanggede Kota Malang dengan tahap pembelajaran yakni :

1) Pendahuluan

Pendahuluan dilaksanakan dengan membaca doa sesuai dengan keyakinan masing-masing dan juga pemberian motivasi kepada siswa agar semangat dan siap dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini siswa diberikan pertanyaan pematik sebagai pembangun konsep awal siswa dengan 4 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti seperti kenalkah kalian dengan aksara jawa?, berapakah jumlah aksara jawa?, coba sebutkan apa saja aksara jawa?, bisakah kalian menuliskan aksara jawa?, setelah pertanyaan pematik diberikan siswa diberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan siswa dalam aksara jawa sebelum diberikan media pembelajaran "Sirat Rawi", selanjutnya siswa mengoperasikan media pembelajaran "Sirat Rawi". Setelah mengoperasikan media pembelajaran peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti. Setelah itu siswa mengerjakan soal evaluasi yang tersedia di dalam media pembelajaran.

3) Penutup

Setelah mengerjakan evaluasi dilakuka refleksi materi yang telah dipelajari, kemudian siswa mengerjakan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Setelah mengerjakan post-test siswa mengisi angket dengan didampingi oleh peneliti. Dan diakhiri doa bersama.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 mei 2023 pukul 10.00 WIB. Adapun penelitian menggunakan laboratorium komputer sehingga siswa dapat mengoperasikan media pembelajaran secara mandiri.

b. Hasil uji kemenarikan produk

Hasil uji kemenarikan produk peroleh dari respon siswa terhadap media pembelajaran dengan mengisi angket yang diberikan oleh peneliti. Angket dibagikan ke 21 siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang yang hadir dalam proses penelitian. Adapun hasil uji dipaparkan sebagai berikut:

$$\text{persentase daya tarik media} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% =$$

$$P = \frac{96}{105} \times 100\%$$

$$= 91,4\%$$

Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai 91,4% yang artinya kategori kemenarikan produk sangat menarik. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran “Sirat Rawi” dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang pada mata pelajaran bahasa jawa Khususnya pada materi aksara jawa.

Hasil presentase kemenarikan media pembelajaran pada setiap poin dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Persentase Kemenarikan Media

No.	Pernyataan	Poin kemenarikan	Jumlah siswa	persen
1.	Menurut saya media pembelajaran “Sirat Rawi” menarik.	20	21	95,2%
2.	Saya senang menggunakan media pembelajaran “Sirat Rawi”	20	21	95,2%
3.	Dengan menggunakan media pembelajaran “Sirat Rawi” saya dapat memahami materi aksara jawa.	17	21	80,9%
4.	Vidio pada media pembelajaran “Sirat Rawi” membantu saya memahami cara menulis aksara jawa.	20	21	95,2%
5.	Soal pada media pembelajaran “Sirat Rawi” membantu saya dalam memahami materi aksara jawa.	21	21	100%

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada pernyataan pertama terdapat 20 peserta yang setuju dengan nilai persentase sebesar 95,2%. Pada pernyataan kedua terdapat 20 peserta yang setuju dengan nilai persentase sebesar 95,2%. Pada pernyataan ketiga terdapat 17 siswa yang setuju dengan nilai persentase sebesar 80,9%. Pada pernyataan keempat terdapat 20 siswa yang setuju dengan nilai persentase sebesar

95,2%. Pada pernyataan kelima terdapat 21 siswa yang setuju dengan nilai persentase sebesar 100%.

a. Hasil uji hasil belajar siswa

Hasil efektivitas diperoleh dari hasil pre-test dan post-test siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang sebelum dan sesudah diperlakukan dengan media pembelajaran “Sirat Rawi”. Dengan jumlah siswa sebanyak 21 terdiri dari 8 laki-laki dan 13 perempuan dengan salah satu siswa inklusi. Kelas tersebut sebagai kelas eksperimen, dan diperoleh data *pre-test* dan *post-test* yakni:

Tabel 4.4 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-test</i>
1	Ahmad Fine Jamiel	10	55
2	Alliya Syafina	20	90
3	Annisa Yasmin	10	95
4	Arka Alvaro Varezy Gafriel	0	40
5	Bilqis Ariani Cinta Radhiya	10	30
6	Chayra Rafanda Putri Asmara Addi	92,5	100
7	Citra Bagus Wira Wicaksana	2,5	50
8	Devina Elfira Celia	2,5	45
9	Fiorella Bening Yosantya	82,5	90
10	Khayla Qisya Navyta	10	50
11	Maulana Jordan Habibi	10	55
12	Moh. Bahrul Ulum	5	70
13	Muhammad Farel Faturrahman	10	50
14	Muhammad Rizki Aditya	0	40
15	Muhammad Sebastian Ramadhan	10	52,5
16	Nabila Aleesya Novelicha	2,5	72,5
17	Nailah Yuki Ramadhani	5	52,5
18	Pevita Vania Almirah	7,5	45
19	Rafa Danendra Arkananta	75	75
20	Salsabila Qoirunisa Ariyani	5	82,5
21	Shafara Marwa Dzakiyyah	25	87,5
Total		395	1.327,5
Rata-rata		19	63

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran “Sirat Rawi” terhadap hasil belajar siswa. Hal

ini dapat dilihat dari perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran “Sirat Rawi” kepada siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang. Setelah menentukan hasil *pre-test* dan *post-test*, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t test menggunakan *Microsoft Excel*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Paired t-test dengan *Microsoft Excel*

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Mean	19,52380952	63,80952381
Variance	792,2619048	447,2619048
Observations	21	21
Pearson Correlation	0,580667077	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	20	
t Stat	-8,667585352	
P(T<=t) one-tail	0,0000000165	
t Critical one-tail	1,7247182429	
P(T<=t) two-tail	0,0000000331	
t Critical two-tail	2,0859634473	

Kesimpulan yang didapatkan adalah t hitung (*t stat*) > t tabel (*t critical two tail*) yaitu $8,667575352 > 1,7247182429$. Maka, hipotesis H_a diterima yaitu ada perbedaan setelah diberikan perlakuan dengan media pembelajaran “Sirat Rawi”.

C. Revisi Produk

Revisidari media pembelajaran “Sirat Rawi” akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Revisi Produk

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian produk yang dikembangkan

Produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh Peneliti pada SDN Ketawanggede Kota Malang dengan Subjek sebanyak 21 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian dengan terdapat satu siswa inklusi. Penelitian ini mengembangkan produk berupa media pembelajaran bahasa jawa materi aksara jawa. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *PowerPoint* interaktif yang dapat diakses melalui ponsel maupun komputer. Produk media pembelajaran dapat diakses secara online atau menggunakan internet.

Pengembangan media pembelajaran ini disesuaikan dengan hakikat media pembelajaran yakni Media pembelajaran ialah salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran menjadi sumber belajar yang membantu guru untuk menambah pengetahuan siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Nurrita, 2018).

Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan media pembelajaran ini sesuai dengan perkembangan zaman juga diikuti dengan berkembangnya berbagai jenis media pembelajaran. Banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Menurut Nana Sudana dan Ahmad Rivai klasifikasi media pembelajaran salah satunya yakni Media dengan jangkauan yang terbatas yakni video, gambar, film slide (Salma, 2021). Adapun dalam pengembangan media ini

merupakan media dengan jangkauan yang terbatas yakni dengan menggunakan slide.

Pembuatan media pembelajaran ini menggunakan beberapa aplikasi yang mendukung seperti *PowerPoint* sebagai media pembuatan media pembelajaran, *Canva* sebagai pembuatan desain dan juga elemen-elemen gambar, *Ibis Paint X* sebagai pembuatan video cara menulis aksara Jawa, aplikasi perekam untuk merekam suara, dan juga memanfaatkan program *hyperlink* pada *PowerPoint* untuk berpindah ke slide yang lain.

Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan menerapkan model *Borg and Gall*, adapun langkah-langkah metode penelitian Borg and Gall dalam pengembangan media pembelajaran “Sirat Rawi” diantaranya yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan rancangan produk, uji lapangan awal, revisi awal, uji lapangan kedua, revisi kedua. Dari 10 tahapan Borg and Gall, peneliti hanya mengambil 7 tahapan dan 3 tahapan lainnya akan diterapkan pada penelitian selanjutnya.

B. Analisis Hasil Validasi Produk Pengembangan

Hasil analisis validasi produk media pembelajaran “Sirat Rawi”, akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi desain media pembelajaran “Sirat Rawi” divalidasi oleh Bapak Dr. H Ahmad Makki Hasan M. Pd beliau adalah Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki kompetensi dalam

pengembangan media pembelajaran. Beluai merupakan seorang ahli dalam bidang desain media pembelajaran.

Produk media sebelum revisi secara berkala masukan dari ahli menyatakan jika terdapat elemen yang disajikan masih sangat sederhana, validator menyarankan mengubah dan mencari elemen yang unik dan menarik dari beberapa *platform* seperti Google, dan Canva. Validator juga menyarankan pengembang untuk tidak menggunakan *font* berekor karena dinilai kurang rapi dan membingungkan mata siswa, sehingga pengembang harus mengubah mejadi font yang padat dan unik.

Validator memberikan saran, pengembang merevisi desain media pembelajaran agar layak untuk diuji cobakan. Adapun hasil revisi yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Elemen media pembelajaran yang unik dan menarik.
- b. *Font* media pembelajaran yang unik dan jelas.
- c. Petunjuk penggunaan agar mempermudah mengoperasikan media pembelajaran.
- d. Poster dan *Qr code* untuk mendownload media pembelajaran.

Pelaksanaan uji validasi desain dilakukan sekali dengan skor nilai 43 dan apabila dipersenkan menjadi 86%. Berdasarkan skor tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran “Sirat Rawi” sudah lulus uji validasi desain dengan kualifikasi dan kriteria kelayakan yang baik.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi media pembelajaran “Sirat Rawi” divalidasi oleh Ibu Dyah Ayu Caturningtyas S.Pd. beliau merupakan guru di SDN Ketawanggede yang merupakan guru kelas IV dan berkompetensi dalam Mata pelajaran Bahasa Jawa. Adapun hasil revisi yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Memberikan judul pada soal *Pre-test* dan *Post-test*
- b. Membuat cover LKPD dengan menggunakan Canva
- c. Mengubah tujuan pembelajaran menjadi : 1) siswa dapat memahami dan mengenal aksara Jawa 2) siswa dapat berdiskusi tentang aksara Jawa 3) siswa dapat mengimplementasikan aksara Jawa 4) siswa dapat menerapkan aksara Jawa.
- d. Mengubah pertanyaan pemantik menjadi: 1) kenalkah kalian dengan aksara Jawa? 2) berapa jumlah dari aksara Jawa? 3) coba sebutkan aksara Jawa tersebut! 4) bisakah kalian menulis aksara Jawa?
- e. Menambahkan tombol home dan help di setiap slide
- f. Menambah materi posisi pasangan aksara Jawa.

Poin-poin tersebut dianalisis dengan menggunakan persentase kelayakan dan penilaian dilakukan sekali. Adapun hasil penilaian dari skor 45 yang apabila dipersenkan menjadi 90% . Berdasarkan skor tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran “Sirat Rawi” sudah lulus uji validasi materi dengan kualifikasi dan kriteria kelayakan yang sangat baik atau sangat layak.

C. Hasil analisis kemenarikan produk

Analisis kemenarikan produk media pembelajaran “Sirat Rawi” dilaksanakan oleh siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang, dengan perolehan setiap Poin penilaian antara lain:

1. Menurut saya media pembelajaran “Sirat Rawi” menarik. Pernyataan ini di setujui oleh 20 dari 21 siswa, dengan persentase sebanyak 95,2% yang artinya media pembelajaran “Sirat Rawi” sangat menarik.
2. Saya senang menggunakan media pembelajaran “Sirat Rawi”. Pernyataan ini di setujui oleh 20 dari 21 siswa, dengan persentase sebanyak 95,2% yang artinya siswa senang dengan adanya media pembelajaran “Sirat Rawi”
3. Dengan menggunakan media pembelajaran “Sirat Rawi” saya dapat memahami materi aksara jawa. Pernyataan ini disetujui oleh 17 dari 21 siswa, dengan persentase sebanyak 80,9% yang artinya dengan adanya media pembelajaran siswa dapat memahami materi aksara jawa.
4. Vidio pada media pembelajaran “Sirat Rawi” membantu saya memahami cara menulis aksara jawa. Pernyataan ini disetujui oleh 20 dari 21 siswa, dengan persentase sebanyak 95,2% yang artinya vidio pada media pembelajaran “Sirat Rawi” dapat membantu siswa dalam memahami cara menulis aksara jawa.
5. Soal pada media pembelajaran “Sirat Rawi” membantu saya dalam memahami materi aksara jawa. Pernyataan ini disetujui oleh 21 dari 21 siswa, dengan persentase sebanyak 100% yang artinya soal yang

terdapat pada media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami aksara jawa.

Berdasarkan poin-poin diatas yang telah diisi oleh siswa dengan bimbingan peneliti. Dan setelah diakumulasikan menghasilkan skor total adalah 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran “Sirat Rawi” sangat menarik.

D. Analisis kelebihan dan Kekurangan Produk Media

Media pembelajaran “Sirat Rawi” merupakan produk pengembangan dengan kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

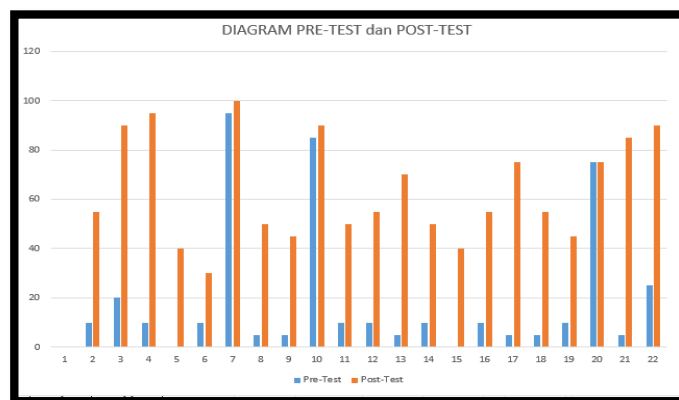
1. Analisis kelebihan:
 - a. Membantu guru dalam inovasi pembelajaran.
 - b. Membantu peserta didik dalam memahami aksara jawa terutama cara menulis aksara jawa
 - c. Meningkatkan motivasi belajar siswa
 - d. Siswa dapat belajar dengan senang
 - e. Siswa lebih semangat belajar
 - f. Menjadikan pengalaman baru bagi siswa
 - g. Menjadi inovasi media pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi
 - h. Membantu siswa dalam belajar mandiri
 - i. Dapat diakses dengan internet ketika mendownload dan juga mengerjakan evaluasi.

2. Analisis kekurangan
 - a. Penggunaan terbatas hanya dengan laptop atau PC, apabila menggunakan ponsel akan sedikit rumit karena beberapa program tidak sesuai.
 - b. Penggunaan internet yang lancar untuk mengerjakan evaluasi di website *quizizz*.

E. Analisis Efektivitas Produk Media

Pelaksanaan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu produk, maka harus dilakukan tahapan uji coba terhadap subjek yang sudah ditentukan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh informasi yang valid dari efektivitas pengembangan media pembelajaran tersebut. Maka dari itu peneliti melakukan analisis efektivitas media pembelajaran menggunakan skema *one group pre-test post-test*. Materi yang digunakan pada pre-test dan post-test mengacu pada kompetensi dasar kelas IV dengan mempertimbangkan pemahaman yang dimiliki siswa.

Hasil pre-test berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 19 sedangkan hasil post-test didapatkan nilai rata-rata (mean) adalah 63. Menurut nilai yang diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan media pembelajaran “Sirat Rawi” bahwa terdapat hasil yang jauh lebih baik dari sebelum diberikan media pembelajaran “Sirat Rawi”. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan diagram pre-test dan post-test sebagai berikut:



Gambar 5.1 Diagram Pre-Test dan Post-Test

Tahapan analisis selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui adakah perbedaan atau perubahan sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran “Sirat Rawi”. Uji ini memanfaatkan aplikasi *Microsoft Excel* menggunakan program *Data Analysis*. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa t hitung memperoleh hasil 8,667575352 dan t tabel memperoleh hasil 1,7247182429 apabila Kriteria pengambilan keputusan adalah $T \text{ tabel} > T \text{ hitung} = H_0$ diterima atau H_a ditolak, $T \text{ tabel} < T \text{ hitung} = H_0$ ditolak atau H_1 diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa kriteria yang didapat adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya media pembelajaran “Sirat Rawi” memberikan pengaruh terhadap efektivitas belajar siswa. Adapun data menggunakan rumus *paired sample t-test* yakni:

$$S = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}} = \sqrt{\frac{1}{20} \left\{ 52150 - \frac{(864900)}{21} \right\}}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{20} \{10.9642858\}} = \sqrt{\frac{10.9642858}{20}} = \sqrt{548,21429} = 23,41398$$

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{-930}{21}}{\frac{23,41398}{\sqrt{21}}} = \frac{-930}{21} \times \frac{4,5825}{23,41398} = \frac{-4.261,795}{491,69358} = |-8,66759| = 8,66759$$

Selanjutnya t-hitung tersebut dibandingkan dengan t-tabel dengan tingkat signifikansi 95%. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

$T_{\text{tabel}} > T_{\text{hitung}} = H_0$ diterima atau H_a ditolak

$T_{\text{tabel}} < T_{\text{hitung}} = H_0$ ditolak atau H_a diterima.

Didapat : $S = 23,41398$ $t_{\text{hitung}} = 8,66759$ $t_{\text{tabel}} = 1,7247182429$

Maka didapatkan kriteria hipotesis yakni $T_{\text{tabel}} < T_{\text{hitung}} = H_0$ ditolak atau H_1 diterima. Atau $1,7247182429 < 8,66759$. Sehingga dapat dipastikan adanya perubahan yang signifikan setelah diberikan media pembelajaran "Sirat Rawi".

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang telah disampaikan kesimpulan dari penelitian pengembangan media pembelajaran “Sirat Rawi” adalah:

1. Media pembelajaran “Sirat Rawi” yang digunakan pada mata pelajaran bahasa jawa dengan materi aksara jawa. Pengembangan media pembelajaran menggunakan model Borg and Gall dengan 7 tahapan. Bentuk dari media pembelajaran “Sirat Rawi” berupa *Powerpoint Show* dengan ukuran 20 mb. Hasil validasi desain mendapatkan persentase sebanyak 86% dengan kualifikasi layak untuk digunakan. Sedangkan hasil validasi materi mendapatkan persentase sebanyak 90% dengan kualifikasi sangat layak untuk digunakan.
2. Media pembelajaran “Sirat Rawi” di terapkan pada siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang. Media pembelajaran memiliki bentuk PowerPoint Show, pada saat dilakukan uji media pembelajaran diperasikan dengan kompoter yang terdapat di laboratorium komputer, dan siswa masing-masing dapat mengoperasikan media pembelajaran secara mandiri.
3. Hasil angket kemenarikan media pembelajaran “Sirat Rawi” mendapatkan persentase sebanyak 91,4% yang artinya media pembelajaran “Sirat Rawi” sangat menarik menurut siswa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang.

4. Hasil pre-test memiliki total nilai keseluruhan adalah 395 dengan rata-rata nilai sebanyak 19. Sedangkan hasil Post-test memiliki total nilai keseluruhan adalah 1.327,5 dengan rata-rata nilai sebanyak 63. Hasil uji hipotesis media pembelajaran menggunakan analisis data *Microsoft Excel* didapat hasil yakni H_0 ditolak dan H_a diterima dengan keterangan adalah t hitung (t_{stat}) > t tabel ($t_{critical\ two\ tail}$) yaitu $8,667575352 > 1,7247182429$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran "Sirat Rawi".

B. Saran

1. Peneliti menyarankan agar produk penelitian dapat dimanfaatkan dengan baik dan secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahapan berikutnya diharapkan dapat memberikan inovasi baru kepada para guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang baru dengan inovasi yang lebih baik.
2. Peneliti menyarankan agar hasil pengembangan dan penelitian dapat dijadikan tumpuan oleh penelitian yang lain dalam melakukan kegiatan penelitian, khususnya dalam mengembangkan media disarankan untuk memperhatikan banyak unsur seperti materi, siswa dan juga lingkungan sekolah untuk dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran. Peneliti berharap penelitian ini dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut dan disempurnakan sehingga mampu memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto, T. (2019). *Integrasi Pendidikan Dengan Penuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis*. 03.
- Farida, S. (2016). *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Islam*. 1(1).
- Nurfadillah, S., Ramadhanty, S., Ajzahro, S., Yuniar, W., & Hilmiyah, Z. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Power Point Di Sdn Sarakan Ii Tangerang*. 3.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pramesti, P. D., Dibia, I. K., & Ujjanti, P. R. (2021). *Media Pembelajaran Daring Interaktif Berbasis Power Point*. . . P, 4(2).
- Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., Lestari, H., & Wanto, S. (2020). *Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall. Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5340>
- Setiyo Adi Nugroho & Risti Wulandari. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Aksara Jawa Interaktif Berbasis Multimedia (Studi Kasus Sd Mardi Rahayu 01 Ungaran)*. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(2), 21–36. <https://doi.org/10.51903/pixel.v13i2.283>
- Ds, S. (2003). *Peribahasa Jawa Sebagai Cerminan Watak, Sifat Dan Perilaku Manusia jawa*. Pusat Bahasa.
- Ikhsan, R. N. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ivsd [Universitas Muhammadiyah Surakarta]*. <http://eprints.ums.ac.id/97473/3/Naskah%20Publikasi%20ROFIQ%20NUR%20IKHSAN%20A710170023.pdf>
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. PT. Diva Press.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Nulinnaja, R. (2012). *Peningkatan Motivasi Belajar Aksara Jawa Pada Kelas III MI Salafiyah Bahauddin Nelom Taman Sidoarjo Dengan Menggunakan Media Kartu Aksara [UIN Surabaya]*. <https://digilib.uinsa.ac.id/10104/>
- Nurrosyida, R. R. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Game Edukasi Bahasa Inggris Di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Kota Malang [UIN Malang]*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/37663/1/18140107.pdf>
- Salma, R. A. (2021). *Pengembangan Media Interaktif “Marbel Raja” Untuk Meningkatkan Minat Belajar Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V Sdn Tunge I Wates Kediri [UIN Malang]*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/31421/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*. Alfa Beta.
- Susilana, R., & Cepi. (2007). *Media Pembelajaran*. CV. Wacana Prima.
- Wina, S. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana Perdana Media Grup.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori Dan Praktik penelitian kualitatif, kuantitatif, penelitian tindakan Kelas (PTK) Dan research and developmnt (R&D)*. Bumi Aksara.

- Fitriani. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Smp Karya Indah Kecamatan Tapung*. 4. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/download/683/367/>
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survei



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1113/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 09 Mei 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Kepala SDN Ketawanggede Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Silvia Nanda Sari
NIM : 19140055
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : **Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink "Sirat Rawi" pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19780823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 60, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1177/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 16 Mei 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Ketawanggede Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Silvia Nanda Sari
NIM : 19140055
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink "Sirat Rawi" pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede Kota Malang
Lama Penelitian : Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Izin Validasi Desain



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-~~349~~/Un.03/FITK/PP.00.9/05/2023 10 Mei 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

Kepada Yth.
Ahmad Makki, M.Pd

di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

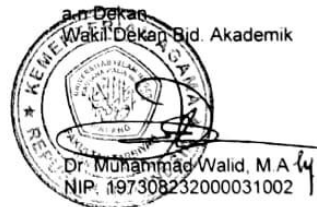
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Silvia Nanda Sari
NIM : 19140055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink "Sirat Rawi" Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede Kota Malang
Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja M.Pd.I

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 4 Surat Izin Validasi Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fik.uin-malang.ac.id email : fik@uin_malang.ac.id

Nomor : B-~~328~~/Un.03/FITK/PP.00.9/05/2023 10 Mei 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth
Dyah Ayu Caturningtyas, S.Pd.

di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Silvia Nanda Sari
NIM : 19140055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink "Sirat Rawi" Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas Iv Di Sdn Ketawanggede Kota Malang
Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 5 Angket Validasi Desain

Angket validasi ahli desain

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN HYPERLINK "SIRAT RAWI"
PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KETAWANGGEDE KOTA
MALANG**

Nama : Ahmad Mabbu
NIP : 698903197209031004
Instansi : uw mlg
Pendidikan : S3

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, dimohon untuk mengamati media Interaktif yang telah dikembangkan.
2. Instrumen ini berisi komponen penilaian, rentang nilai, dan saran/catatan tambahan dari para ahli.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Nilai	Kriteria penilaian
1	Sangat kurang (tidak layak untuk diuji coba)
2	Kurang (layak diuji coba dengan banyak revisi)
3	Cukup (layak diuji coba dengan beberapa revisi)
4	Baik (layak diuji coba dengan sedikit revisi)
5	Sangat baik (layak diuji coba tanpa revisi)

B. Pertanyaan angket

No.	Komponen Penilaian	Rentang Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas desain media interaktif				✓	
2.	Pemilihan komposisi warna media				✓	
3.	Keselarasan pemilihan gambar pada media				✓	
4.	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf pada media				✓	
5.	Tata letak setiap komponen pada media					✓
6.	Media aman dan tidak membahayakan siswa					✓
7.	Penyajian evaluasi dalam aplikasi				✓	

8.	Kemenaikan media interaktif pada pembelajaran bahasa jawa				✓	
9.	Kualitas tulisan aksara jawa dapat dibaca dengan jelas					✓
10.	Kemudahan dalam penggunaan media				✓	

C. Kolom Kritik dan Saran

1. mengubah shape
2. " Panah
3. " Font
4. Menambah petunjuk penggunaan
5. " profil pengembang
6. membuat poster .

D. Dengan ini media pembelajaran dapat di uji cobakan tanpa perlu direvisi

Ya

tidak

Malang, 9 Mei 2023
Validator

Alhamdulillah
NIP. 198003192019031004

Lampiran 6 Angket Validasi Materi

Angket validasi ahli Materi

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN HYPERLINK "SIRAT RAWI"
PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KETAWANGGEDE KOTA
MALANG**

Nama : DYAH AYU CATURNINGSYAS, S.Pd
NIP : 19950315 201902 2 004
Instansi : SDN KETAWANGGEDE
Pendidikan : S1 PGSD.

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, dimohon untuk mengamati media Interaktif yang telah dikembangkan.
2. Instrumen ini berisi komponen penilaian, rentang nilai, dan saran/catatan tambahan dari para ahli.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Nilai	Kriteria penilaian
1	Sangat kurang (tidak layak untuk diuji coba)
2	Kurang (layak diuji coba dengan banyak revisi)
3	Cukup (layak diuji coba dengan beberapa revisi)
4	Baik (layak diuji coba dengan sedikit revisi)
5	Sangat baik (layak diuji coba tanpa revisi)

B. Pertanyaan angket

No.	Komponen Penilaian	Rentang Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Isi materi dalam media pembelajaran memiliki kesesuaian dengan KI dan KD bahasa jawa					✓
2.	Materi dalam media pembelajaran memudahkan dalam ketercapaian tujuan pembelajaran				✓	
3.	Materi dalam media pembelajaran disajikan secara runtut				✓	
4.	Ketepatan dalam pemberian contoh kepenulisan aksara jawa					✓

5.	Ketepatan dalam kepenulisan aksara jawa					✓
6.	Ketepatan kepenulisan aksara jawa dengan alfabet					✓
7.	Penambahan gambar sebagai stimulus belajar siswa				✓	
8.	Pemberian evaluasi (Pretest dan Posttest)					✓
9.	Ketepatan dalam pemberian soal evaluasi dengan kriteria LOST, MOST dan HOST				✓	
10.	Ketepatan materi dalam media pembelajaran dengan jenjang kelas siswa				✓	

C. Kolom Kritik dan Saran

1. Revisi modul ajar
 2. Revisi evaluasi media

Selebihnya sudah cukup baik.

D. Dengan ini media pembelajaran dapat di uji cobakan tanpa perlu direvisi

Ya

tidak

Malang, 19 MEI 2023

Validator

DYAH AYU CATURNINGTYAS, S.Pd.
 NIP 19950315 201902 2 004

Lampiran 7 Tabel Hasil Validasi Desain

No.	Komponen Penilaian	Rentang Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas desain media interaktif				√	
2.	Pemilihan komposisi warna media				√	
3.	Keselarasan pemilihan gambar pada media				√	
4.	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf pada media				√	
5.	Tata letak setiap komponen pada media					√
6.	Media aman dan tidak membahayakan siswa					√
7.	Penyajian evaluasi dalam aplikasi				√	
8.	Kemenarikan media interaktif pada pembelajaran bahasa jawa				√	
9.	Kualitas tulisan aksara jawa dapat dibaca dengan jelas					√
10.	Kemudahan dalam penggunaan media				√	
Jumlah skor					7	3
Total					28	15
Total skor		43				

Lampiran 8 Tabel Hasil Validasi Materi

No.	Komponen Penilaian	Rentang Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Isi materi dalam media pembelajaran memiliki kesesuaian dengan KI dan KD bahasa jawa					√
2.	Materi dalam media pembelajaran memudahkan dalam ketercapaian tujuan pembelajaran				√	
3.	Materi dalam media pembelajaran disajikan secara runtut				√	
4.	Ketepatan dalam pemberian contoh kepenulisan aksara jawa					√
5.	Ketepatan dalam kepenulisan aksara jawa					√
6.	Ketepatan kepenulisan aksara jawa dengan alfabet					√
7.	Penambahan gambar sebagai stimulus belajar siswa				√	
8.	Pemberian evaluasi (Pretest dan Posttest)					√
9.	Ketepatan dalam pemberian soal evaluasi dengan kriteria LOST, MOST dan HOST				√	
10.	Ketepatan materi dalam media pembelajaran dengan jenjang kelas siswa				√	
Jumlah skor					5	5
Total					20	25
Total skor		45				

Lampiran 9 Tabel Hasil Respon Kemenarikan Siswa

No.	Nama Siswa	Angket		Skore max	Presentase kemenarikan	
		Setuju	Tidak setuju		persen	interpretasi
1	Ahmad Fine Jamiel	5		5	100%	Menarik
2	Alliya Syafina	5		5	100%	Menarik
3	Annisa Yasmin	5		5	100%	Menarik
4	Arka Alvaro Varezy Gafriel	4	1	5	80%	Menarik
5	Bilqis Ariani Cinta Radhiya	4	1	5	80%	Menarik
6	Chayra Rafanda Putri Asmara Addi	5		5	100%	Menarik
7	Citra Bagus Wira Wicaksana	5		5	100%	Menarik
8	Devina Elfira Celia	5		5	100%	Menarik
9	Fiorella Bening Yosantya	5		5	100%	Menarik
10	Khayla Qisya Navyta	5		5	100%	Menarik
11	Maulana Jordan Habibi	4	1	5	80%	kurang
12	Moh. Bahrul Ulum	5		5	100%	Menarik
13	Muhammad Farel Faturrahman	1	4	5	20%	Menarik
14	Muhammad Rizki Aditya	5		5	100%	Menarik
15	Muhammad Sebastian Ramadhan	5		5	100%	Menarik
16	Nabila Aleesya Novelicha	4	1	5	80%	Menarik
17	Nailah Yuki Ramadhani	5		5	100%	Menarik
18	Pevita Vania Almirah	5		5	100%	Menarik
19	Rafa Danendra Arkananta	5		5	100%	Menarik
20	Salsabila Qoirunisa Ariyani	4	1	5	80%	Menarik
21	Shafara Marwa Dzakiyyah	5		5	100%	Menarik
Total		96	9	105		
Rata-rata		4,6			91%	Menarik

Lampiran 10 Tabel Hasil Pre-Test Dan Post-Test

No.	Nama Siswa	Pre-Test	Post-test
1	Ahmad Fine Jamiel	10	55
2	Alliya Syafina	20	90
3	Annisa Yasmin	10	95
4	Arka Alvaro Varezy Gafriel	0	40
5	Bilqis Ariani Cinta Radhiya	10	30
6	Chayra Rafanda Putri Asmara Addi	92,5	100
7	Citra Bagus Wira Wicaksana	2,5	50
8	Devina Elfira Celia	2,5	45
9	Fiorella Bening Yosantya	82,5	90
10	Khayla Qisya Navyta	10	50
11	Maulana Jordan Habibi	10	55
12	Moh. Bahrul Ulum	5	70
13	Muhammad Farel Faturrahman	10	50
14	Muhammad Rizki Aditya	0	40
15	Muhammad Sebastian Ramadhan	10	52.5
16	Nabila Aleesya Novelicha	2,5	72,5
17	Nailah Yuki Ramadhani	5	52,5
18	Pevita Vania Almirah	7,5	45
19	Rafa Danendra Arkananta	75	75
20	Salsabila Qoirunisa Ariyani	5	82,5
21	Shafara Marwa Dzakiyyah	25	87,5
Total		395	1.327,5
Rata-rata		19	63

Lampiran 11 Soal Pre-Test

The image shows a pre-test form titled "PRE-TEST SIRAT RANI". It features a cartoon illustration of a boy in a brown patterned cap and jacket, with the text "NUM NI NI" in red, yellow, and blue. Below the illustration is a name tag with the text "NAMA : Sharaa M D" and "No Absen 21". The form is decorated with colorful geometric patterns in the corners.

**PRE-TEST
SIRAT RANI**

**NUM
NI
NI**

NAMA : Sharaa M D
No Absen 21

I. Iseni tabel kosong ing ngisor iki!

Ha	Na	Ca	Ra	Ka
Da	Ta	Sa	Wa	La
Pa	Da	Ja	Ya	Nya
Ma	Ga	Ba	Tha	Nga

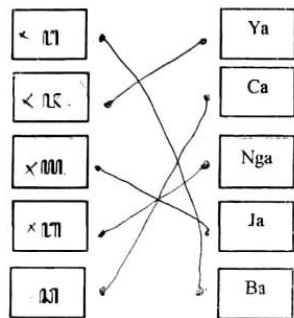
II. Tulisen aksoro jowo ing ngisor iki nganggo aksoro latin!

1. na = ra
2. ra = ya
3. tu = tu
4. mu = mu
5. ro ti = ro ti

III. Tulisen aksoro latin ing ngisor iki nganggo aksoro jowo!

1. Jaga = ꦗꦒꦏꦒꦩ ✓
2. Guru = ꦒꦸꦫꦸ ✓
3. Sawo = 5.
4. Udan =
5. Macan = ꦩꦁꦩꦏꦩꦏꦩꦏꦩꦏꦩꦏꦩꦏꦩꦏꦩ ✓

IV. Jodhone aksoro ing ngisor!



Lampiran 12 Soal Post-Test

**POST-TEST
SIRAT RAWI**



NAMA : salsa

No Absen : 20

02

Lampiran 13 Angket Siswa

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN
"SIRAT RAWI"

Nama : Yasmien

No. Absen : 03/AA

- A. Petunjuk pengisian
1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Centang pada kolom sesuai pilihan
B. Pernyataan

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju	Alasan
1.	Menurut saya media pembelajaran "Sirat Rawi" menarik.	✓		cepat untuk di bahas
2.	Saya senang menggunakan media pembelajaran "Sirat Rawi"	✓		lebih seru
3.	Dengan menggunakan media pembelajaran "Sirat Rawi" saya dapat memahami materi aksara jawa.	✓		ya
4.	Vidio pada media pembelajaran "Sirat Rawi" membantu saya memahami cara menulis aksara jawa.	✓		saya dapat meng hafal lebih cepat
5.	Soal pada media pembelajaran "Sirat Rawi" membantu saya dalam memahami materi aksara jawa	✓		ya gampang untuk memahami

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN
"SIRAT RAWI"

Nama : Uluha

No. Absen : 12

- A. Petunjuk pengisian
1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Centang pada kolom sesuai pilihan
B. Pernyataan

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju	Alasan
1.	Menurut saya media pembelajaran "Sirat Rawi" menarik.	✓		bagus dan mudah
2.	Saya senang menggunakan media pembelajaran "Sirat Rawi"	✓		seru
3.	Dengan menggunakan media pembelajaran "Sirat Rawi" saya dapat memahami materi aksara jawa.	✓		lebih mudah cara menulisnya
4.	Vidio pada media pembelajaran "Sirat Rawi" membantu saya memahami cara menulis aksara jawa.	✓		iya
5.	Soal pada media pembelajaran "Sirat Rawi" membantu saya dalam memahami materi aksara jawa	✓		lebih mudah dan contohnya

Lampiran 14 Modul Ajar

MODUL AJAR

A. Informasi Umum

Sekolah	: SD Ketawanggede Kota Malang
Guru	: Dyah Ayu Caturmingtyas, S.Pd.
Kelas	: 4 (empat)
Fase	: B
Tahun pelajaran	: 2022/2023
Mata pelajaran	: Bahasa Jawa
Bab	: 1
Topik	: Aksara Jawa
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)

B. Capaian Pembelajaran

Siswa mampu untuk menulis aksara jawa (legana) dengan sandhanga swara, sandhangan panyigeg, dan sandhangan wyanjana.

C. Kompetensi Awal

1. Aksara Jawa

D. Profil Pelajar Pancasila

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Berkebinekaan global,
- 3) Bergotong-royong,
- 4) Mandiri,
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif.

E. Sarana dan Prasarana

Sumber belajar: LKS bahasa jawa
Sarana dan prasarana : laptop dan LCD proyektor

F. Target Siswa

1. Siswa mampu mmenulis 20 aksara legana dengan benar
2. Siswa mampu menulis aksara jawa beserta sandhangan dengan benar

G. Model pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

II. Komponen Inti

1. Tujuan kegiatan pembelajaran
 - a. Siswa mengenal aksara jawa
 - b. Siswa dapat berdiskusi tentang aksara jawa
 - c. Siswa dapat mengimplementasikan aksara jawa
 - d. Siswa dapat menerapkan aksara jawa
2. Pemahaman Bermakna
 - a. Meningkatkan kemampuan siswa bisa menulis 20 aksara dan menulis aksara beserta sandhangan dengan benar.
3. Pertanyaan pematik
 - a. Kenalkah kalian dengan aksara jawa?
 - b. Berapakah jumlah aksara jawa?
 - c. Coba sebutkan aksara jawa?
 - d. Bisakah kalian menuliskan aksara jawa?
4. Kegiatan Pembelajaran
 - a. Pendahuluan
 - 1) siswa dan Peneliti memulai dengan berdoa bersama
 - 2) Pemberian motivasi
 - b. Kegiatan inti
 - 1) Peneliti memberikan pertanyaan pematik kepada siswa
 - 2) Peneliti memberikan pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa
 - 3) Siswa mengamati presentasi media pembelajaran
 - 4) Peneliti memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti
 - 5) Siswa membentuk kelompok berisi 4-5 orang untuk mengerjakan evaluasi yang terdapat dalam media pembelajaran
 - c. Penutup
 - 1) Refleksi
 - 2) Siswa mengerjakan post-test
 - 3) Siswa mengisi angket di dampingi oleh peneliti
 - 4) Berdoa bersama

4. Sandhangan wyanjana

Sadhangan wyanjana yakni tanda atau simbol untuk menyisipkan konsonan di gugusan kata semivokal

⋯ ر	⋯ ر	ر
Ra	Re	ya

Mengetahui

Guru kelas



Dyah Ayu Caturningtyas, S.Pd.

NIP. 19950315 201902 2 004

Malang, 19 Mei 2023

Peneliti



Silvia Nanda Sari

NIM. 19140055

Lampiran 15 Data Observasi

Data Pertanyaan Dan Jawaban Observasi

1. Observasi dengan guru

Tanya : pada kelas berapa saja pelajaran bahasa jawa diajarkan?

Jawab : pada semua kelas dari kelas 1 sampai kelas 6

Tanya : bagaimana tanggapan siswa tentang bahasa jawa?

Jawab : beberapa siswa saat membaca bahasa jawa tidak paham tentang isi bacaan tersebut.

Tanya : bagaimanakah respon siswa saat pelajaran bahasa jawa?

Jawab : beberapa siswa terlihat kurang semangat dalam pelajaran bahasa jawa

Tanya : apakah metode pembelajaran yang digunakan guru saat pelajaran bahasa jawa?

Jawab : masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah

Tanya : apakah ada media pembelajaran yang digunakan guru saat pelajaran bahasa jawa?

Jawab : tidak ada, hanya menggunakan LKS dan pepak basa jawa

2. Observasi dengan siswa

Tanya : apakah kalian tau tentang aksara jawa?

Jawab : tahu

Tanya : apa tanggapan kalian tentang aksara jawa

Jawab : susah, bingung, sulit untuk dihafalkan

Tanya: pada saat pembelajaran bahasa apakah kalian menggunakan media pembelajaran atau hanya menggunakan buku?

Jawab : hanya pakai buku LKS dan pepak basa jawa

Lampiran 16 Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri Ketawanggede
2. No. Statistik Sekolah : 101056104026
3. NPSN : 20533987
4. Alamat sekolah : Jl. Kerto Leksono No. 93 D
Kelurahan Ketawanggede
Kecamatan Lowokwaru
Kota Malang
Provinsi Jawa Timur
Kode Pos 651455 - Telp. (0341) 551615
5. Status sekolah : Negeri
6. Nilai Akreditasi : A (Nilai 92 Unggul)
7. Tahun Akreditasi : 2018
8. Surat keputusan : 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018
9. Penerbit SK : Walikota Malang
10. Tahun berdiri : 1981
11. Perubahan : 2013
12. SK Perubahan : 188.45/46/37.73.112/2013 Tentang regrouping
SD Negeri Ketawanggede I dan II di regroup
mejadi
SD Negeri Ketawanggede
13. Data Fisik Sekolah :
 - Luas lahan : 6644 m²
 - Luas Bangunan : 3280 m²
 - Ruang kelas : 15 ruang / 56 m²
 - Ruang Lab IPA : 1 ruang / 56 m²
 - Ruang Lab Komputer : 1 ruang / 56 m²
 - Ruang Sumber : 1 ruang / 35 m²
 - Ruang Aula : 1 ruang / 112 m²

Ruang Guru	: 1	ruang 112 m ²
Ruang Kepala Sekolah	: 1	ruang m ²
Ruang Perpustakaan	: 1	ruang m ²
Ruang Tata usaha	: 1	ruang m ²
Ruang Aula	: 1	ruang 112 m ²
Ruang UKS	: 1	ruang / 35 m ²
Ruang Kantin Sekolah	: 1	ruang / 21 m ²
Ruang Mushola	: 2	ruang 224 m ²
Ruang Gudang	: 1	ruang / 35 m ²
Kamar mandi siswa	: 11	ruang / 2,25m ²
Kamar mandi guru	: 4	ruang / 2,25 m ²

14. Jumlah siswa kelas I – VI :

Tahun pelajaran 2015/2016: 402

Tahun pelajaran 2016/2017: 377

Tahun Pelajaran 2017/2018: 410

Tahun Pelajaran 2018/2019 : 418

Tahun Pelajaran 2019/2020: 410

Tahun Pelajaran 2020/2021 : 401

Tahun Pelajaran 2021/2022 : 377

15. Jumlah rombongan belajar : 16 rombel, terdiri:

Kelas I : 2 rombel

Kelas II : 3 rombel

Kelas III : 2 rombel

Kelas IV : 3 rombel

Kelas V : 3 rombel

Kelas VI : 3 rombel

16. Data jumlah Guru dan Staf :

Uraian	(PNS/PPP)	GTT/PTT	Lain-lain	Jumlah
Kepala Sekolah	1			1
Guru Kelas	16			16
Guru PJOK	2	-		2
Guru PAI	1	2		3
Guru Bahasa Inggris		-		-
Guru Inklusi				
Guru Mengaji			2	2
Tata Usaha		1		1
Penjaga sekolah	1	1		2
Jumlah				27

17. Data perpustakaan : Sudah memiliki, kondisi baik

18. Buku perpustakaan yang dimiliki :

Buku Sumber / referens = 1030 judul

Buku Bacaan Pengayaan = 5030 eksemplar

Buku Bacaan lainnya = 5000 eksemplar

19. Struktur Organisasi Sekolah : Ada

20. Foto Fisik Sekolah : Terlampir

VISI, MISI DAN TUJUAN

SD NEGERI KETAWANGGEDE

1. Visi

“Terwujudnya Generasi yang Beriman dan Bertaqwa Unggul Dalam Prestasi Berkarakter Serta Peduli Lingkungan”

VISI	INDIKATOR
BERIMTAQ	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjalankan Perintah Ibadah sesuai Agama yang diajarkan oleh agama masing-masing❖ Menanamkan Nilai-nilai Aqidah dalam kehidupan sehari-hari
BERPRESTASI	<ul style="list-style-type: none">❖ Unggul dalam karakter berbasis profil pelajar pancasila❖ Unggul dalam aktivitas keagamaan❖ Unggul dalam kepedulian sosial❖ Unggul dalam menerapkan karakter dan mempunyai empati dalam bersosialisai❖ Unggul dalam sikap sopan dan santun kepada siapapun
BERKARAKTER	<ul style="list-style-type: none">❖ Terampil dalam membekali diri dengan kecakapan hidup❖ Terampil dalam menjalankan keterampilan hidup (<i>life skills</i>)❖ Terampil dalam membaca situasi lingkungan sekitar untuk mengembangkan potensi lokal hingga bernilai global.
INTEGRITAS	<ul style="list-style-type: none">❖ Terbiasa menyiapkan keperluan sekolah sendiri❖ Bertanggungjawab dan cakap dalam melaksanakan tugas❖ Mandiri dalam berkarya

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berperilaku sesuai dengan inisiatif positif sendiri ❖ Ketidaktergantungan terhadap orang lain. ❖ Memiliki kepercayaan diri sendiri ❖ Berani mengambil keputusan ❖ Disiplin waktu ❖ Berani dan berusaha menumbuhkan rasa percaya diri ❖ Mengendalikan emosional ❖ Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi
<p>Berbudaya Pancasila dan Berwawasan Lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ❖ Menerima keberagaman dan menghargai keunikan individu ❖ Berkomunikasi dan berinteraksi lintas budaya ❖ Menjunjung tinggi nilai kearifan budaya lokal ❖ Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri ❖ Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila ❖ Mendahulukan kewajiban daripada hak ❖ Bermusyawarah dalam mengambil keputusan ❖ Mengutamakan kepentingan bersama ❖ Mengembangkan sikap mencintai dan peduli terhadap sesama ❖ Berperilaku sopan, santun dan ramah terhadap sesama

2. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SDN

KETAWANGGEDE menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Membina Insan Peserta didik yang bertaqwa Kepada Tuhan yang maha Esa, Berbudi pekerti luhur dan berakhlaq mulia melalui mengaji dan sholat duhur berjama'ah.
- b. Menyiapkan pribadi Peserta didik unggul baik akademik maupun non akademik.
- c. Mengembangkan Insan Peserta didik yang cinta tanah Air dan Bangsa melalui Pembiasaan Hormat Bendera setiap pagi
- d. Mengembangkan Pendidikan yang berwawasan lingkungan bagi peserta didik melalui lingkungan Sekolah yang Asri.

Untuk mencapai Visi dan Misi di atas, Sekolah Dasar Negeri Ketawanggede mempunyai Motto: "*Berprestasi Aku Bisa*". Dan memiliki Branding "CEMPEDAQ" Yakni Cerdas Energic Mandiri Patriotis Empati dan Berakhlaq.

3. Tujuan SD NEGERI KETAWANGGEDE:

Tujuan yang diharapkan oleh SDN KETAWANGGEDE dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tujuan Sekolah :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik.

2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman
3. Menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
4. Menghasilkan generasi muda yang yang peduli pada pelestarian lingkungan
5. Menghasilkan generasi muda yang peduli pada pengendalian pencemaran lingkungan
6. Menghasilkan generasi muda yang peduli pada pencegahan kerusakan lingkungan

4. Motto

Berprestasi Aku Bisa

Lampiran 17 Dokumentasi



BIODATA MAHASISWA



Nama : Silvia Nanda Sari
NIM : 19140055
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan 26 juli 2001
Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Ngampir, Sumbergedang, Pandaan, Kab. Pasuruan, Jawa timur, Rt.01 Rw. 20
No. Telp. : 085706863997
Alamat Email : silpian5@gmail.com

